

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR IPA  
PADA SISWA KELAS VIII MTS NURUT TAQWA  
BONDOWOSO**

**SKRIPSI**



**Oleh:**  
**Hikmah Afidatul Ummah**  
**NIM: 202101100014**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2024**

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR IPA  
PADA SISWA KELAS VIII MTS NURUT TAQWA  
BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris IPA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

**Hikmah Afidatul Ummah**  
**NIM: 202101100014**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2024**

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR IPA  
PADA SISWA KELAS VIII MTS NURUT TAQWA  
BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris IPA



Oleh:

Hikmah Afidatul Ummah  
NIM: 202101100014  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Dinar Maftukh Fajar, S.Pd., M.PFis  
NIP. 199109282018011001

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR IPA  
PADA SISWA KELAS VIII MTS NURUT TAQWA  
BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Hari: Rabu

Tanggal: 26 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua



**Muhammad Ardy Zaini, M.Pd.I.**  
NIP. 198612122019031010

Sekretaris



**Mohammad Wildan Habibi, M.Pd.**  
NIP. 198912282023211020

Anggota:

1. Abdul Rahim, S.Si., M.Si
2. Dinar Maftukh Fajar, S.Pd., M.PFis



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.**  
NIP. 197304242000031005



## MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka akan mendapat pahala yang tidak ada putus-putusnya.” (QS. Fushshilat [41]: 8)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan. (Bandung: Semesta Al-Qur'an, 2013).

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. tempat untuk memohon pertolongan, petunjuk, pengampunan, dan perlindungan. Saya bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah SWT dan nabi Muhammad SAW adalah utusannya. Dengan rasa syukur yang sedalam-dalamnya, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta dan terkasih, Bapak Ernanto dan Ibu Atik Yulianingsih yang telah memberikan segala ketulusan kasih sayang, kesabarannya dalam mendidik dan menasihati, segala dukungan, motivasi, dan kepercayaan kepada saya, serta kerja keras, doa dan keridhoannya sehingga saya tidak pernah merasa kekurangan apapun dan hingga akhirnya berkat bapak dan ibu saya bisa sampai pada titik ini. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.
2. Suami saya tercinta, Taufiqurrahman yang telah mendoakan saya, meridhoi, memberikan motivasi, mengorbankan waktu dan tenaga, serta senantiasa menemani perjuangan saya sejak menempuh perkuliahan sampai dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena telah hadir dalam hidup saya memberikan segenap kasih sayang dan kebahagiaan.
3. Adik kandung saya Hikmah Zahidatur Radella dan Hikmah Fathinatuz Zahro dan kedua mertua serta keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan dan do'a sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA pada Siswa Kelas VIII MTs Nurut Taqwa Bondowoso”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Pendidikan Sains, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis sampaikan salam hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu dan mengembangkan diri.
2. Bapak Dr. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan persetujuan dan perizinan penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi selama proses perkuliahan.
4. Bapak Dinar Maftukh Fajar, S.Pd., M.PFis. selaku Koordinator Ketua Program Studi Tadris IPA UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sekaligus

Dosen Pembimbing penulis yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dalam penelitian maupun penyusunan skripsi dengan baik.

5. Bapak dan Ibu Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Alam yang telah mendidik, membimbing, dan membekali ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dewan Guru di MTs Nurut Taqwa Cermee Bondowoso yang telah memberikan berbagai informasi dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Siswa-siswi kelas VIII MTs Nurut Taqwa Cermee Bondowoso yang telah bersedia menjadi responden dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman Tadris IPA khususnya angkatan 2020 yang banyak memberikan dukungan, semangat, dan bantuan kepada penulis.
9. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan do'a kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 24 Mei 2024

Penulis,

## ABSTRAK

Hikmah Afidatul Ummah, 2024: Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA pada Siswa kelas VIII MTs Nurut-Taqwa Bondowoso.

**Kata Kunci: Faktor Kesulitan belajar, Pembelajaran IPA, Siswa.**

Ilmu pengetahuan alam memiliki peranan yang cukup penting, sebagai salah satu mata pelajaran yang sudah diajarkan sejak tingkat sekolah dasar ilmu pengetahuan alam (IPA) tidak hanya berisi tentang fakta, konsep, atau prinsip saja namun juga berkaitan dengan penemuan, sehingga dari hal tersebut siswa dapat benar-benar memahami keadaan sekitar termasuk dalam dirinya sendiri. Meskipun ilmu pengetahuan alam (IPA) sudah diajarkan sejak tingkat sekolah dasar, fakta yang terjadi di sekolah masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu 1) Apa faktor penyebab kesulitan belajar IPA siswa kelas VIII di MTs Nurut Taqwa Grujungan Bondowoso tahun Pelajaran 2023/2024? 2) Adakah perbedaan kesulitan belajar IPA antara siswa kelas VIII di MTs Nurut Taqwa Grujungan Bondowoso tahun ajaran 2023/2024? 3) Adakah perbedaan hasil belajar IPA antara siswa kelas VIII di MTs Nurut Taqwa Grujungan Bondowoso tahun ajaran 2023/2024? 4) Bagaimana urutan peringkat tersulit pada setiap bab materi IPA siswa kelas VIII di MTs Nurut Taqwa Grujungan Bondowoso tahun ajaran 2023/2024?

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kombinasi antara kualitatif dan kuantitatif (*Mix Method*). Lokasi penelitian di MTs Nurut-Taqwa Bondowoso. Subjek yang digunakan adalah siswa kelas VIII A dan VIII D yang berjumlah 48 siswa, seorang guru IPA kelas VIII, serta kepala sekolah MTs Nurut Taqwa Bondowoso. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

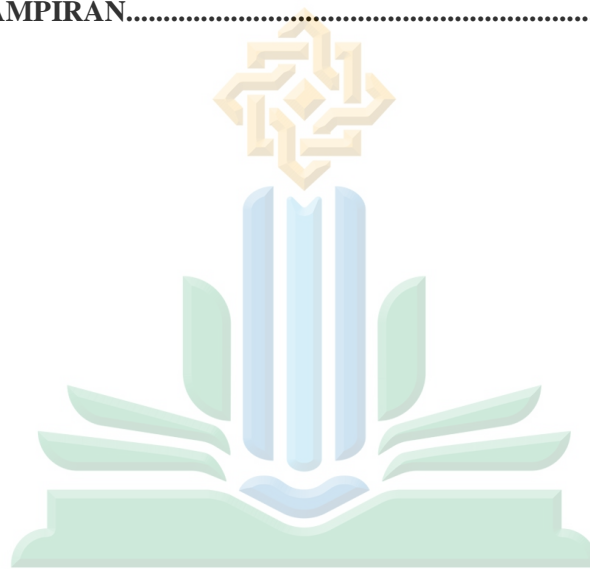
Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) faktor penyebab kesulitan disebabkan faktor internal (pemahaman konsep IPA, motivasi dan minat siswa, kondisi fisik siswa) faktor eksternal (metode pengajaran, sarana dan prasarana, interaksi guru dan siswa, interaksi sesama siswa, dukungan orang tua, gangguan eksternal lainnya). 2) Siswa tidak memiliki kesulitan yang berbeda, keduanya sama-sama mengalami diskalkulia. 3) Hasil belajar IPA siswa kelas VIII di MTs Nurut Taqwa menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan. 4) Materi tersulit berdasarkan angket adalah usaha dan pesawat sederhana, gerak benda. Sedangkan berdasarkan hasil belajar siswa materi tersulit yaitu sistem peredaran darah, struktur dan fungsi tumbuhan.



## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Hipotesis .....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	40
B. Lokasi Penelitian .....	41
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	42
E. Analisis Data .....	46
F. Keabsahan Data.....	52
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	53

<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b> .....	<b>55</b>
A.    Gambaran Objek Penelitian.....	55
B.    Penyajian Data dan Analisis.....	58
C.    Pembahasan Temuan.....	77
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>89</b>
A.    Simpulan.....	89
B.    Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>98</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2. 1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian .....	15
2. 2	Contoh Zat Aditif .....	35
3. 1	Kisi – Kisi Instrumen Penelitian .....	44
4. 1	Kondisi Sarana dan Prasarana di MTs Nurut Taqwa .....	56
4. 2	Sebaran Siswa Kelas VIII di MTs Nurut Taqwa .....	57
4. 3	Test of Homogeneity of Variances .....	69
4. 4	Test of Normality .....	70
4. 5	Independent Samples Test.....	71
4. 6	Hasil Angket Peringkat Kesulitan Belajar (VIII A) .....	72
4. 7	Hasil Penskoran Peringkat Kesulitan Materi IPA.....	73
4. 8	Hasil Angket Peringkat Kesulitan Belajar (VIII D).....	74
4. 9	Hasil Penskoran Peringkat Kesulitan Materi IPA.....	74
4. 10	Nilai Rata-Rata Siswa VIII A (Putra) .....	75
4. 11	Peringkat Materi Berdasarkan nilai Rerata Kelas VIII A .....	75
4. 12	Nilai Rata-Rata Siswa VIII A (Putri).....	76
4. 13	Peringkat Materi Berdasarkan nilai Rerata Kelas VIII D .....	77
4. 14	Perurutan Materi Tersulit (Angket).....	86
4. 15	Perurutan Materi Tersulit (Hasil Belajar) .....	86

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal.
4.1 Kesulitan Pemahaman Konsep IPA Putra.....	59
4.2 Kesulitan Pemahaman Konsep IPA Putri .....	59
4.3 Ketertarikan Siswa Terhadap Belajar IPA .....	60
4.4 Kesesuaian IPA Terhadap Bakat dan Minat Siswa.....	61
4.5 Kondisi Kesehatan Siswa dan Pengaruhnya .....	62
4.6 Metode Pengajaran.....	63
4.7 Interaksi Siswa dengan Guru (Kenyamanan Bertanya) .....	64
4.8 Interaksi Siswa Sesama Siswa .....	65
4.9 Sarana dan Prasarana MTs Nurut Taqwa.....	66
4.10 Dukungan Orang Tua.....	67
4.11 Gangguan Eksternal .....	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan .....	99
Lampiran 2 Matriks Penelitian.....	100
Lampiran 3 Surat Izin Instrumen Penelitian .....	102
Lampiran 4 Hasil Validasi Instrumen Penelitian .....	103
Lampiran 5 Transkrip Wawancara.....	107
Lampiran 6 Hasil Angket Siswa .....	123
Lampiran 7 <i>Codebook Nodes Nvivo</i> .....	128
Lampiran 8 Hasil Belajar IPA Setiap BAB.....	131
Lampiran 9 Hasil Belajar Siswa Semester Ganjil .....	132
Lampiran 10 Surat Selesai Penelitian .....	133
Lampiran 11 Jurnal Penelitian .....	134
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian.....	135
Lampiran 13 Biodata Penulis.....	136



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dengan tujuan mengajarkan anak menuju kedewasaan, yang mencakup pengembangan rasa tanggung jawab terhadap segala tindakan mereka. John Dewey, dalam pandangannya, menyatakan bahwa pendidikan adalah proses peningkatan pemahaman melalui akal budi dan niat terhadap alam dan manusia. Dari dua konsep tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses belajar yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan.<sup>1</sup>

Berdasarkan undang-undang yang dibentuk oleh pemerintah pada tahun 2003, pendidikan diharapkan dapat menjadi instrumen krusial bagi generasi penerus untuk mengenalkan dan mengukir citra bangsa di kancah internasional melalui pencapaian-prestasi yang luar biasa. Lebih dari sekadar mengenalkan, pendidikan juga diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam mewujudkan visi negara yang maju dan berdaya saing global. Dalam hal ini, salah satu aspek pendidikan yang menjadi fokus adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mempelajari IPA tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa tetapi juga membentuk pola pikir ilmiah yang esensial dalam memecahkan berbagai tantangan dan menghadapi perubahan yang terus berkembang di era globalisasi ini. Dengan demikian, pemahaman yang

---

<sup>1</sup> Sulai Man, "Analisis Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai," *Akuntanika* 6, no. 1 (2020): 38–45.

mendalam dalam bidang IPA akan membekali generasi muda dengan keterampilan yang relevan dan kritis untuk menghadapi tuntutan masa depan yang semakin kompleks dan dinamis.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan suatu bidang keilmuan yang mempelajari tentang segala fenomena yang terjadi di alam semesta secara logis dan ilmiah. Ilmu pengetahuan alam terdiri dari empat bidang keilmuan yakni ilmu fisika, ilmu kimia, ilmu biologi, dan ilmu astronomi. Adapun ruang lingkup dari ilmu pengetahuan sendiri dilihat dari keempat bidang tersebut meliputi materi dan sifatnya, energi dan perubahannya, makhluk hidup dan proses kehidupan, dan juga meliputi bumi dan alam semesta.<sup>2</sup> Ilmu pengetahuan alam memiliki peranan yang cukup penting, sebagai salah satu mata pelajaran yang sudah diajarkan sejak tingkat sekolah dasar ilmu pengetahuan alam (IPA) tidak hanya berisi tentang fakta, konsep, atau prinsip saja namun juga berkaitan dengan penemuan, sehingga dari hal tersebut siswa dapat benar-benar memahami keadaan sekitar termasuk dalam dirinya sendiri.<sup>3</sup> Meskipun ilmu pengetahuan alam (IPA) sudah diajarkan sejak tingkat sekolah dasar, fakta yang terjadi di sekolah masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar

Kesulitan belajar adalah suatu keadaan di mana siswa mengalami gangguan atau hambatan saat proses belajar yang mengakibatkan siswa mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan belajar dan tidak menguasai

---

<sup>2</sup> Azizah Dwi Ardhani, Mohammad Liwa Ilhamdi, and Siti Istiningsih, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli pada Pelajaran IPA," *Jurnal Pijar Mipa* 16, no. 2 (March 3, 2021): 170–75, <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i2.2446>.

<sup>3</sup> Nurdyansyah Nurdyansyah and Fitri Amalia, "Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran Ipa Materi Komponen Ekosistem," 2018.

materi dengan baik hal tersebut dapat dilihat dari penilaian guru melalui hasil belajar siswa.<sup>4</sup> Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa kesulitan belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar, karena apabila semakin tinggi siswa mengalami kesulitan belajar maka akan semakin rendah hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.<sup>5</sup> Kesulitan belajar dapat dialami oleh siswa dalam aktivitas belajar karena dalam setiap proses pembelajaran termasuk dalam pembelajaran IPA tentu siswa akan mengalami hambatan sehingga mempengaruhi konsentrasi siswa dan berdampak pada cepat lambatnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan tidak tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>6</sup>

Hal-hal yang dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari diri siswa sendiri seperti rendahnya daya intelektual siswa, emosi yang tidak terkontrol dalam belajar, keterbatasan pada panca Indera, selain hal tersebut kesulitan belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal yang berasal dari keadaan di sekitar siswa seperti kurangnya support dari keluarga, dan ketersediaan perlengkapan belajar yang memadai.<sup>7</sup> Salah satu faktor internal yang dapat dialami oleh siswa juga karena tidak berlakunya pengolahan jadwal belajar

---

<sup>4</sup> Toroziduhu Waruwu, "Identifikasi Kesulitan Belajar Pada Pembelajaran IPA Dan Pelaksanaan Pembelajaran Remedial," *Jurnal Education and Development* 8, no. 2 (2020): 285–285.

<sup>5</sup> Sindi Suryani and Lufri Lufri, "Analisis Kesulitan Belajar Biologi Melalui Pembelajaran Daring dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Siswa," *Journal for Lesson and Learning Studies* 4, no. 3 (December 4, 2021): 364–69, <https://doi.org/10.23887/jlls.v4i3.38566>.

<sup>6</sup> Wahyuni Wahyuni, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VII SMP Negeri 4 Terbanggi Besar," *Justek : Jurnal Sains dan Teknologi* 1, no. 1 (April 18, 2018): 19, <https://doi.org/10.31764/justek.v1i1.401>.

<sup>7</sup> Widi Nugraha Ady, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa SMA terhadap Mata Pelajaran Fisika pada Materi Gerak Lurus Beraturan," *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika* 2, no. 1 (June 30, 2022): 104, <https://doi.org/10.52434/jpif.v2i1.1599>.

atau regulasi belajar, dalam hal ini banyak dilakukan penelitian bahwa regulasi belajar yang tidak berjalan baik dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa dan dari hasil beberapa penelitian menyatakan bahwa jenis kelamin siswa berpengaruh terhadap regulasi belajar, karena biasanya siswa perempuan memiliki regulasi belajar lebih baik daripada siswa laki-laki.<sup>8</sup>

Penelusuran akan kesulitan belajar merupakan suatu hal yang membutuhkan perhatian dan perlu dilakukan untuk dapat mengetahui secara pasti penyebab atau faktor yang menghambat proses pembelajaran khususnya pada saat pemberian materi-materi IPA. Proses tersebut dapat menjadi evaluasi dan solusi terkait permasalahan kesulitan belajar dapat ditemukan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs Nurut Taqwa, lembaga tersebut merupakan salah satu sekolah menengah pertama swasta yang berada dalam naungan pondok pesantren di desa Grujukan, Cerme, Bondowoso. Akses untuk menuju sekolah juga cukup mudah karena lokasinya berada dipinggir jalan raya kecamatan. Untuk siswa di MTs Nurut Taqwa rata-rata berasal dari desa-desa sekitar, namun juga ada beberapa siswa yang berasal dari luar kota, bahkan luar pulau Jawa. MTs Nurut Taqwa memiliki fasilitas yang cukup lengkap seperti ruang kelas-kelas yang nyaman dan cukup banyak hingga dibedakannya kelas untuk siswa laki-laki dan siswa perempuan, tersedianya laboratorium komputer, laboratorium IPA,

---

<sup>8</sup> Nadya Tristiyanti Chatrien, "Regulasi Belajar Ditinjau Dari Pola Asuh Demokratis Dan Jenis Kelamin" (Uin Raden Intan Lampung, 2023).

perpustakaan, dari sarana dan prasarana tersebut dapat mendukung proses pembelajaran yang efektif.<sup>9</sup>

Pernyataan dari salah satu guru IPA saat di wawancara, menyatakan bahwa permasalahan terkait pembelajaran IPA yang kerap dialami oleh siswa MTs Nurut Taqwa khususnya kelas VIII adalah dalam lemahnya siswa dalam materi hitungan dan dalam mengkonversi nilai satuan, selain itu literasi siswa juga masih rendah. Hal tersebut berakibat pada pemahaman siswa pada materi IPA berikutnya. Siswa akan terus mengalami kesulitan belajar dan semangat belajar siswa juga akan mengalami penurunan. Hal tersebut paling banyak dialami oleh siswa laki-laki.<sup>10</sup>

Dengan adanya pernyataan dari salah satu guru IPA di MTs Nurut Taqwa, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait kesulitan belajar yang dialami oleh siswa MTs Nurut Taqwa. Berhubung Lembaga MTs Nurut Taqwa berada di bawah naungan pesantren, maka kondisi kelas yang ada di MTs Nurut Taqwa dibedakan sesuai jenis kelamin siswa. Oleh karena itu, terdapat beberapa kelas yang dikhususkan untuk siswa dan beberapa kelas yang dikhususkan untuk siswi. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA pada Siswa Kelas VIII MTs Nurut Taqwa Bondowoso". Melalui penelitian ini, diharapkan dapat membantu menemukan faktor-faktor penyebab kesulitan yang dialami oleh siswa kelas VIII di MTs Nurut Taqwa

---

<sup>9</sup> "Observasi Di Mts Nurut-Taqwa Bondowoso, 12 September," 2023.

<sup>10</sup> Mery Devi Kartika, Wawancara, September 12, 2023.



Bondowoso, serta membantu guru dan pihak sekolah menemukan solusi yang tepat dalam mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa kelas VIII.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus peneliti dalam penelitian ini akan diurai sebagai berikut:

1. Apa faktor penyebab kesulitan belajar IPA siswa kelas VIII di MTs Nurut Taqwa Grujungan Bondowoso tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Adakah perbedaan kesulitan belajar IPA antara siswa kelas VIII di MTs Nurut Taqwa Grujungan Bondowoso tahun ajaran 2023/2024?
3. Adakah perbedaan hasil belajar IPA antara siswa kelas VIII di MTs Nurut Taqwa Grujungan Bondowoso tahun ajaran 2023/2024?
4. Bagaimana urutan peringkat nilai rerata pada setiap bab materi IPA siswa kelas VIII di MTs Nurut Taqwa Grujungan Bondowoso tahun ajaran 2023/2024?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan penyebab kesulitan belajar IPA siswa kelas VIII di MTs Nurut Taqwa Grujungan Bondowoso tahun ajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui perbedaan kesulitan belajar IPA siswa kelas VIII di MTs Nurut Taqwa Grujungan Bondowoso tahun ajaran 2023/2024.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA antara siswa kelas VIII di MTs Nurut Taqwa Grujungan Bondowoso tahun ajaran 2023/2024.
4. Untuk mengetahui peringkat nilai rerata pada setiap bab materi IPA siswa kelas VIII di MTs Nurut Taqwa Grujungan Bondowoso tahun ajaran 2023/2024.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat menambah wawasan para pembaca tentang faktor penyebab terjadinya kesulitan belajar siswa pada materi IPA kelas VIII di MTs Nurut Taqwa
- b. Selain menambah wawasan, hasil dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi para peneliti dengan topik yang sama tentang kesulitan belajar.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai sarana pembelajaran dan juga sebagai bentuk penerapan atas ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh peneliti selama menempuh pendidikan.

#### b. Bagi Siswa

Manfaat yang dapat diperoleh siswa dari penelitian ini adalah siswa dapat mengetahui hal atau penyebab yang dapat membuat siswa mengalami kesulitan belajar.

#### c. Bagi guru dan sekolah

Penelitian ini juga memiliki manfaat untuk guru dan sekolah, yakni dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih metode

pembelajaran yang akan digunakan untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

d. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan bagi tenaga Pendidikan yang berada di naungan UIN KHAS Jember dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor penyebab kesulitan belajar.

### E. Definisi Istilah

Pada pembahasan ini peneliti akan memaparkan istilah-istilah yang menjadi pokok pembahasan pada penelitian ini agar tidak terjadi miskonsepsi atau kesalahpahaman dalam penyampaian maksud istilah dalam tulisan oleh peneliti ke pembaca. Penelitian ini menggunakan istilah-istilah pokok sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis merupakan suatu kegiatan penyelidikan atau penelusuran dengan menggunakan data yang ditemukan untuk mengetahui fakta yang terjadi secara objektif dan valid.

2. Faktor-Faktor

Pengertian faktor menurut KBBI adalah suatu keadaan atau peristiwa yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang dimaksud peneliti adalah hal-hal ataupun permasalahan yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar.

3. Kesulitan Belajar

Kesulitan Belajar merupakan suatu gangguan atau kendala yang dialami siswa saat proses pembelajaran sehingga menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

#### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan nilai yang diberikan guru kepada siswa atas prestasi-prestasi belajar yang telah diraih, misalnya seperti siswa dapat menyelesaikan tugas atau persoalan berkaitan dengan materi pembelajaran yang diberikan guru.

#### 5. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata Pelajaran yang dipelajari pada tingkat SMP Sederajat, Pada umumnya mata Pelajaran IPA meliputi 3 cabang ilmu yakni ilmu kimia, biologi dan fisika.

### F. Hipotesis

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  = Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPA antara siswa dengan siswi kelas VIII di MTs Nurut Taqwa Grujugan Bondowoso tahun ajaran 2023/2024

$H_a$  = Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPA antara siswa dengan siswi kelas VIII di MTs Nurut Taqwa Grujugan Bondowoso tahun ajaran 2023/2024

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terbagi menjadi beberapa bagian, yang akan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat beberapa hal yaitu halaman sampul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, serta daftar lampiran.

### 2. Bagian Inti

Bab I yaitu bagian Pendahuluan, bagian ini terdiri atas konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu bagian Kajian Pustaka, bagian ini terdiri atas penelitian terdahulu dan kajian teori yang linear dengan pembahasan skripsi.

Bab III yaitu bagian Metode Penelitian, terdiri atas pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV yaitu bagian Penyajian Data, terdiri atas gambaran tentang objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan penelitian.

Bab V yaitu bagian Penutup, terdiri atas kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil penelitian.



### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir pada skripsi ini terdiri atas daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, lampiran-lampiran yang berisi matriks penelitian, hasil pengumpulan data, dokumentasi, surat-surat (surat izin penelitian, surat selesai penelitian, dan lain-lain), serta biodata penulis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Pada bagian ini, peneliti akan mengulas tentang penelitian terdahulu yang memiliki kaitan atau hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dengan ini dapat diketahui seberapa banyak kemiripan dan perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya. Adapun hasil penelitian terdahulu yang dipilih adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aas Rosita, Suroso Mukti Leksono, dan Lulu Tunjung Biru, 2022, *Journal of Science Education* yang berjudul “Analisis faktor kesulitan belajar IPA Fisika konsep Kelistrikan kelas IX SMP Di Kabupaten Pandeglang”

Pada penelitian yang dilakukan oleh Aas Rosita dkk, diperoleh hasil penelitian yaitu siswa mengalami kesulitan belajar dengan persentase tinggi yaitu 83,4% disebabkan karena kurangnya pemahaman matematis siswa, kemudian dengan hasil persentase 77,8% kesulitan belajar siswa juga dipengaruhi oleh pemahaman konsep akan materi yang kurang.<sup>12</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Marisa Amaliyah, I Nyoman Suardana, dan Kompyang Selamat, 2021, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains*, yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar dan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Siswa SMP Negeri 4 Singaraja”

---

<sup>12</sup> Aas Rosita, Suroso Mukti Leksono, and Lulu Tunjung Biru, “Analisis Faktor Kesulitan Belajar IPA Konsep Kelistrikan Kelas IX SMP Di Kabupaten Pandeglang,” *PENDIPA Journal of Science Education* 6, no. 2 (March 27, 2022): 404–9, <https://doi.org/10.33369/pendipa.6.2.404-409>.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis kesulitan belajar serta faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar IPA siswa pada materi tekanan zat dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, metode yang dipilih dalam penelitian ini yaitu metode kombinasi (mix method), dengan instrumen penelitian berupa tes, wawancara, dan kuesioner. Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dipengaruhi oleh aspek internal dan aspek eksternal.<sup>13</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hesti Dimiyati dan Rippi Maya, 2023, *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, dengan judul penelitian “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Kelas Vii Smpn 02 Cililin”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesulitan yang dialami siswa saat belajar matematika pada materi perbandingan ditinjau berdasarkan gender. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan instrumen tes. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah siswa perempuan lebih rendah tingkat kesulitan belajarnya daripada siswa laki-laki, dan hal ini disebabkan karena kurangnya semangat siswa laki-laki saat mengikuti proses pembelajaran.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Marisa Amaliyah, I Nyoman Suardana, and Kompyang Selamat, “Analisis Kesulitan Belajar Dan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Ipa Siswa Smp Negeri 4 Singaraja,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)* 4, no. 1 (April 30, 2021): 90–101, <https://doi.org/10.23887/jpsi.v4i1.33868>.

<sup>14</sup> Hesti Dimiyati and Rippi Maya, “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Kelas VII SMPN 02 Cililin,” *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 6, no. 5 (2023).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Anggra Heny, 2021, Skripsi Universitas Muhammadiyah Pontianak, dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas Viii SMPN 11 Singkawang Timur”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat persentase kesulitan belajar IPA yang dialami oleh siswa kelas VIII, dengan dilakukan penelitian pada beberapa kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, dan kelas VIII C di SMPN 11 Singkawang Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari proses penelitian yang dilakukan adalah secara keseluruhan kelas VIII A, VIII B dan VIII C mengalami kesulitan belajar dengan kategori sedang.<sup>15</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Puji Winarti, 2021, Jurnal Komunikasi Pendidikan, dengan judul penelitian “Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa dalam Perkuliahan Konsep Dasar IPA Fisika Secara Daring di Masa Pandemi Covid-19”

Mengidentifikasi kesulitan belajar mahasiswa PGSD UNDARIS dalam perkuliahan konsep dasar IPA Fisika secara daring merupakan suatu tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang dilakukan oleh Puji Winarti, dalam penelitiannya menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan perolehan hasil penelitian yaitu mahasiswa banyak mengalami

---

<sup>15</sup> Dwi Anggra Heny, “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa di Kelas VIII SMPN 11 Singkawang Timur” (Pontianak, Universitas Muhammadiyah, 2021).

kesulitan belajar dalam pada materi yang membutuhkan praktek secara langsung.<sup>16</sup>

**Tabel 2. 1**  
**Perbedaan dan Persamaan Penelitian**

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Aas Rosita, Suroso Mukti Leksono, dan Lulu Tunjung Biru	Analisis faktor kesulitan belajar IPA Fisika konsep Kelistrikan kelas IX SMP Di Kabupaten Pandeglang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- meneliti tentang faktor kesulitan belajar IPA</li> <li>- teknik pengambilan sampel purposive sampling.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan metode kualitatif</li> <li>- Subjek yang digunakan kelas 9</li> <li>- materi yang digunakan konsep kelistrikan,</li> <li>- Meneliti di 3 lokasi.</li> <li>- tidak meneliti kesulitan belajar berdasarkan gender.</li> </ul>
2.	Marisa Amaliyah, I Nyoman Suardana, dan Kompyang Selamat.	“Analisis Kesulitan Belajar dan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Siswa SMP Negeri 4 Singaraja”	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisis kesulitan belajar IPA serta faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar</li> <li>- Menggunakan metode kombinasi (<i>mix Method</i>),</li> <li>- Menggunakan triangulasi teknik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Subjek penelitian kelas IX</li> <li>- Terdapat materi khusus tekanan zat dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>- Tidak meneliti kesulitan belajar berdasarkan gender.</li> </ul>
3.	Hesti	Analisis	- Bertujuan untuk	- Menggunakan

<sup>16</sup> Puji Winarti, “Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa dalam Perkuliahan Konsep Dasar IPA Fisika Secara Daring di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 5, no. 1 (January 30, 2021): 93, <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1076>.

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Dimiyati dan Rippi Maya	Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Kelas VII SMPN 02 Cililin	mengetahui penyebab kesulitan belajar. - Menganalisis ditinjau dari jenis kelamin.	metode kualitatif - Mata pelajaran Matematika - Subjek penelitian kelas VII
4.	Dwi Anggra Heny	Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VIII SMPN 11 Singkawang Timur	- Menganalisis kesulitan belajar - Subjek Penelitian kelas VIII - Mata Pelajaran IPA	- Menggunakan metode kualitatif - Tidak meneliti kesulitan belajar berdasarkan gender.
5.	Puji Winarti	Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa dalam Perkuliahan Konsep Dasar IPA Fisika Secara Daring di Masa Pandemi Covid-19	- Bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan belajar - Menggunakan Teknik angket dan dokumentasi dalam pengumpulan data.	- Menggunakan metode kualitatif - Materi khusus fisika dasar - Subjek penelitian mahasiswa PGSD semester 2

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang peneliti temui banyak dari para peneliti terdahulu yang menggunakan metode kualitatif dan dalam penelitiannya juga tidak menganalisis kesulitan belajar berdasarkan gender atau jenis kelamin pada materi IPA, oleh karena itu pada penelitian ini peneliti ingin menganalisis faktor kesulitan belajar dalam materi IPA berdasarkan gender dan dengan menggunakan metode kombinasi (Mix Method).



## B. Kajian Teori

### 1. Kesulitan Belajar

#### a. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar secara bahasa juga dapat disebut *learning difficulties*, sedangkan secara istilah kesulitan belajar dapat diartikan sebagai salah satu keadaan dimana siswa mengalami gangguan saat proses pembelajaran sehingga mengakibatkan terjadinya ketidaksinkronan antara prestasi dengan kemampuan siswa baik dalam bidang membaca, menulis ataupun berhitung.<sup>17</sup> Kesulitan belajar dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa dari hasil mengerjakan tugas yang diberikan guru jika nilai yang diperoleh rendah maka ada kemungkinan siswa mengalami kesulitan belajar, hal demikian dapat diatasi dengan usaha pemberian bimbingan konseling terhadap siswa juga diberikan bantuan khusus dalam mengerjakan remedi untuk memperbaiki kesalahan atau melengkapi tugas sesuai arahan guru.<sup>18</sup>

Menurut Cortiella jenis-jenis kesulitan belajar terdapat 4 macam, yaitu<sup>19</sup>:

- 1) Disgrafia, merupakan gangguan dalam menulis
- 2) Diskakulis, gangguan yang dialami siswa berupa tidak dapat menguasai konsep matematika atau menyelesaikan persoalan aritmatika.

<sup>17</sup> Pramesty Anggun, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V SDN 5 Merak Batin Natar Lampung Selatan" (RADEN INTAN LAMPUNG, 2021).

<sup>18</sup> Amalia R. Pautina, "Aplikasi Teori Gestalt Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak," *Tabdir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2018): 14–28.

<sup>19</sup> Marlina, *Asesmen Kesulitan Belajar*, Pertama (Jakarta Timur: Prenamedia Group, 2019) Hal 52.

- 3) Gangguan visual dan auditori, merupakan suatu kendala dalam menafsirkan dan mengaplikasikan bahasa verbal dan tulisan akan tetapi penglihatan dan pendengaran normal.
- 4) Kesulitan belajar nonverbal, berupa masalah intuitif visual spasial, evaluative, organisasional, dan holistik. Masalah tersebut diakibatkan karena adanya gangguan otak bagian kanan.

Sedangkan menurut Kirk & Gallagher, Kesulitan belajar diklasifikasikan menjadi 2 jenis yaitu<sup>20</sup>:

- a) *Developmental Learning Disabilities* dalam hal ini kesulitan belajar yang dipengaruhi oleh gangguan perhatian, gangguan memori atau daya ingat, gangguan persepsi visual dan motorik, gangguan dalam berpikir, dan gangguan berbicara
- b) *Academic Learning Disabilities* Merupakan gangguan yang dialami siswa yang dapat diketahui saat siswa mengerjakan tugas dari guru, yang ditandai dengan adanya hambatan belajar siswa seperti kesulitan membaca, menulis ataupun menghitung.

Kesulitan belajar memiliki banyak pengaruh terhadap aspek kehidupan, Adapun menurut Shepherd siswa dengan kesulitan belajar akan berdampak pada interaksi sosial, kebiasaan belajar, perseptual motorik, afektif, bahasa dan akademik. Namun dampak

---

<sup>20</sup> Yulinda Erma Suryani, "Kesulitan Belajar," *Magistra* 22, no. 73 (2010): 33.

tersebut dapat diminimalisir dengan adanya bimbingan belajar yang tepat.<sup>21</sup>

b. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Permasalahan kesulitan belajar siswa secara umum dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu<sup>22</sup>:

1) Faktor Internal

Adapun faktor internal ialah suatu gangguan penyebab kesulitan belajar yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, diantaranya yaitu:

a) Kemampuan Kognitif Siswa

Menurut Piaget, Kemampuan kognitif adalah suatu proses perkembangan anak dalam memikirkan dan menafsirkan peristiwa atau kejadian yang ada di sekitarnya<sup>23</sup>. Dan apabila dalam proses ini terdapat kendala maka siswa akan mengalami kesulitan belajar.

b) Minat dan Motivasi Siswa

Minat belajar merupakan suatu ketertarikan yang muncul dalam diri siswa sehingga memunculkan suatu dorongan dan keinginan untuk melakukan suatu usaha lebih.

---

<sup>21</sup> Marlina, *Asesmen Kesulitan Belajar*.

<sup>22</sup> Alviana Legista et al., "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Dwiguna Depok Tahun Ajaran 2023/2024," *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika* 1 No 6 (Desember 2023): 244-49, <https://doi.org/10.61132/arjuna.v1i6.330>.

<sup>23</sup> Umi Kulsum, "Upaya Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Loose Parts" 4 (2022).

Motivasi dalam belajar adalah suatu dorongan dalam diri untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik untuk memperoleh hasil dan prestasi yang baik pula.<sup>24</sup>

Kedua hal ini (minat dan Motivasi) menjadi salah satu faktor penyebab keberhasilan belajar, jika kedua hal tersebut tidak ada dalam diri siswa maka siswa dapat mengalami kesulitan belajar.

c) Kemampuan Berpikir Logis

Menurut Aksu & Koruklu berpikir logis adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok dalam menyelesaikan persoalan secara ilmiah, dapat menggunakan angka dengan tepat, membuat hipotesis, dapat melakukan pengelompokan, melakukan perhitungan dan dapat melakukan pengujian serta penggambaran analog.<sup>25</sup>

d) Kekurangan Keterampilan Dasar

Keterampilan dasar dapat dikatakan sebagai alat penunjang atau pondasi awal yang harus dimiliki siswa dalam menerima materi pelajaran, jika dalam pembelajaran IPA maka siswa harus memiliki keterampilan proses sains karena dengan demikian siswa dapat mengembangkan potensinya dan apabila

<sup>24</sup> Nurhayati, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII SMPIT Fajar Ilahi Batam," *Jurnal AS-SAID* Volume 2 No 1 (2022): 100–115.

<sup>25</sup> Alfian Ashshidiqi Poppyariyana, "Pengaruh Permainan Sains Terhadap Kemampuan Berpikir Logis Anak," *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 1 (March 30, 2020): 1, <https://doi.org/10.24235/awlady.v6i1.5779>.

siswa kurang akan keterampilan dasar maka siswa akan kesulitan saat menerima materi pembelajaran.<sup>26</sup>

e) Kondisi Fisik

Kondisi fisik merupakan suatu keadaan yang dapat dialami oleh siswa seperti saat sakit yang dapat mempengaruhi konsentrasi siswa dalam belajar, atau bahkan siswa mengalami kecacatan tubuh baik bawaan dari lahir atau cacat karena kondisi tertentu keadaan fisik seperti demikian juga dapat menjadi salah satu faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar.<sup>27</sup>

2) Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal ialah suatu gangguan penyebab kesulitan belajar yang dipengaruhi oleh kondisi dari luar dalam artian bukan dari diri siswa sendiri melainkan dari beberapa faktor berikut:

a) Dukungan Orang Tua

Orang tua merupakan bagian utama dari keluarga, Orang tua memiliki peran penting dalam perkembangan anak karena orang tua merupakan guru atau pendidik pertama bagi seorang anak, karena hal itu orang tua dituntut untuk dapat memberi

<sup>26</sup> Vivi Lusidawaty et al., "Pembelajaran Ipa Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 4, no. 1 (January 30, 2020): 168–74, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.333>.

<sup>27</sup> Syarifatul Amaliyah, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII Semester Ganjil Di Smp Negeri 1 Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023" (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

dukungan kepada anaknya, dukungan berupa apresiasi atas pencapaian anak, dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan kebutuhan dan dukungan-dukkungan lainnya yang dapat menumbuhkan motivasi bagi anak untuk semangat belajar.<sup>28</sup>

#### b) Kualitas Pengajaran

Menurut Sanjaya seorang pendidik harus memiliki kemampuan pedagogik seperti dalam menguasai penggunaan metode pembelajaran, teknik pengelolaan kelas, penggunaan media untuk pembelajaran, dan melakukan evaluasi sampai refleksi saat pembelajaran, karena dengan demikian guru dapat memfasilitasi siswa untuk mencapai keberhasilan belajar.<sup>29</sup>

#### c) Lingkungan Sekolah

Menurut Slameto lingkungan sekolah meliputi hubungan antara guru dengan siswa, hubungan antara siswa dengan siswa, sarana dan prasarana, penentuan KKM yang tepat, waktu sekolah, kedisiplinan dan cara belajar.<sup>30</sup>

#### d) Lingkungan Rumah

<sup>28</sup> Marlina Bungan and Leonard Sumule, "Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 001 Pana' Kabupaten Mamasa," no. Vol 1 No 1 (2019): Skripsi Online 1, 1 (2019).

<sup>29</sup> Umi Fania Julianti, *Prestasi Belajar Mahasiswa: Kaitannya Dengan Kualitas Pengajaran Dosen* (Penerbit NEM, 2022).

<sup>30</sup> Desi Rafliani, "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMKN 1 Matur Tahun Pelajaran 2021/2022," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022): 2454–62, <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3284>.

Lingkungan rumah dapat diartikan sebagai lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat, dimana lingkungan keluarga meliputi hubungan antar setiap anggota keluarga dan untuk lingkungan Masyarakat berupa hubungan antara individu dengan Masyarakat sekitar, dalam hal ini permasalahan yang kerap kali terjadi biasanya berkaitan dengan kondisi ekonomi yang kemudian berpengaruh baik terhadap lingkungan keluarga atau lingkungan Masyarakat sehingga dengan hal demikian berakibat pada motivasi belajar anak.<sup>31</sup>

## 2. Materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Terpadu

Materi dalam dunia Pendidikan adalah suatu topik atau isi atau kandungan dari mata Pelajaran yang akan disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik.<sup>32</sup> Dalam kurikulum 2013 IPA Terpadu merupakan gabungan atau perpaduan dari tiga cabang ilmu ipa yakni Biologi, Kimia, dan Fisika menjadi satu kesatuan pembahasan.<sup>33</sup>

Materi IPA Terpadu kelas VIII Semester Ganjil

Kemendikbud telah menyusun buku paket IPA untuk siswa kelas VIII pada semester ganjil yang terdiri dari 6 bab dengan kurikulum 2013 edisi

---

<sup>31</sup> Dewi Sartika Rahayu and Novi Trisnawati, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar," *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 2 (July 7, 2021): 212–24, <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1035>.

<sup>32</sup> Sabarudin Sabarudin, "Materi Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013," *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 4, no. 01 (2018): 1–18.

<sup>33</sup> Rani Oktavia, "Bahan Ajar Berbasis Science, Technology, Engineering, Mathematics (Stem) untuk Mendukung Pembelajaran IPA Terpadu," *SEMESTA: Journal of Science Education and Teaching* 1 no 2 (2019): 32–36.

revisi 2017. Adapun materi IPA yang telah disusun oleh Kemendikbud adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

a. Gerak benda dan Makhluk Hidup di lingkungan sekitar

Gerak merupakan perpindahan posisi suatu benda, yang bisa berupa gerak lurus, gerak melingkar, gerak parabola, atau gerak tidak beraturan. Gerak lurus, misalnya, adalah pergerakan dengan kecepatan tetap, di mana jarak tempuh dan perpindahan memiliki perbedaan. Jarak mencakup total lintasan yang ditempuh, sementara perpindahan merujuk pada perbedaan posisi awal dan posisi akhir benda. Kecepatan dan kelajuan dalam gerak dapat dihitung dengan rumus matematis  $V = s/t$ , di mana kecepatan berkaitan dengan perpindahan dan kelajuan berkaitan dengan jarak. Gerak lurus dibagi menjadi dua jenis: gerak lurus beraturan, di mana benda bergerak dengan kecepatan konstan, dan gerak lurus berubah beraturan, di mana benda mengalami percepatan atau perlambatan. Percepatan dapat dihitung dengan rumus  $a = \Delta v/t$ , dengan  $\Delta V = V_1 - V_0$ , di mana  $\Delta v$  adalah perubahan kecepatan dan  $t$  adalah selang waktu yang dibutuhkan.

1) Gaya

Gaya adalah dorongan yang bisa mengakibatkan perubahan dalam bentuk, arah, dan kecepatan suatu benda. Secara umum, gaya dibagi menjadi dua jenis: gaya sentuh, seperti gaya otot dan gesekan, dan gaya tak sentuh, yang terjadi tanpa sentuhan langsung

<sup>34</sup> *Ilmu Pengetahuan Alam*, 2017th ed. (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017).



dengan benda yang terkena gaya. Dalam interaksinya dengan benda, gaya dapat diklasifikasikan sesuai dengan Hukum Newton sebagai berikut: Hukum Newton I menyatakan bahwa benda akan tetap diam atau bergerak lurus beraturan jika gaya total yang bekerja padanya adalah nol. Hukum Newton II menyatakan bahwa percepatan benda sebanding dengan gaya yang diberikan padanya dan berbanding terbalik dengan massa benda. Hukum Newton III menyatakan bahwa setiap gaya yang diberikan kepada suatu benda akan menghasilkan reaksi yang sebanding dan berlawanan arah dari benda tersebut ke pemberi gaya.

## 2) Sistem Gerak Pada Manusia

### a) Rangka

Rangka merupakan alat penyangga atau tempat melekatnya otot pada tubuh manusia yang menggerakkan secara pasif.

Rangka terdiri dari banyak tulang yang berupa tulang lengan atas, tulang pengumpil, tulang hasta, tulang pangkal telapak tangan, tulang ruas jari, dan tulang telapak tangan.

### b) Sendi

Sendi merupakan perekat atau penghubung antar tulang sehingga dapat digerakkan. Sendi sendiri terdiri dari jenis 5 jenis yaitu: Sendi peluru, sendi putar, sendi engsel, sendi geser, dan sendi pelana.

### c) Otot

Otot merupakan alat penggerak aktif yang berupa otot rangka, otot polos, dan otot jantung.

### 3) Sistem gerak pada hewan

Sistem gerak pada hewan dapat dibedakan dari habitat hewan itu sendiri yaitu:

- a) Gerak Hewan dalam Air, Hewan yang hidup di air seperti ikan pada umumnya bergerak menggunakan sirip, baik sirip ekor, sirip tengah ataupun sirip pasangan.
- b) Gerak Hewan di Udara, Hewan yang sering berada di udara seperti halnya burung dapat bergerak menggunakan sayapnya yang tersusun dari otot yang kuat dan sayap burung juga ringan sehingga mempermudah saat terbang.
- c) Gerak Hewan di Darat memiliki rangka tulang dan otot yang kuat sehingga hewan dapat melakukan gerakan atau aktivitas.

### 4) Sistem gerak tumbuhan

Berdasarkan asal datangnya rangsangan gerak pada tumbuhan digolongkan menjadi tiga, yakni gerak endonom, higroskopis, dan esionom.

### b. Usaha dan pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

- 1) Usaha merupakan penggunaan energi oleh gaya untuk terjadinya suatu perubahan seperti halnya memindahkan benda.

2) Pesawat sederhana merupakan alat digunakan untuk dapat mempermudah pekerjaan manusia sehari-hari. Pesawat sederhana dibagi menjadi 4 jenis yaitu:

- a) Tuas atau pengungkit contohnya potong kuku, gerobak dorong roda 1, jungkat jungkit, dan gunting
- b) Bidang miring contohnya seperti tangga, pisau, dan sekrup
- c) Katrol, penggerak bendera atau penggerak air di sumur.
- d) Roda berporos seperti pada roda gigi sepeda motor.

3) Prinsip kerja pesawat sederhana juga dapat terjadi pada sistem gerak manusia seperti halnya saat mengangkat barbel, kaki berjinjit, dan kepala saat menengadah.

c. Struktur dan fungsi tumbuhan

Tumbuhan memiliki struktur organ berupa akar, batang, daun, dan buah.

1) Akar biasanya berada di bawah permukaan tanah dan terus tumbuh ke pusat bumi, akar berfungsi sebagai pondasi yang dapat menopang organ tumbuhan lainnya agar tetap tumbuh, selain itu akar juga berfungsi sebagai alat penyerap air. Namun ada pada beberapa tumbuhan akar juga berfungsi sebagai penyimpan cadangan makanan.

2) Batang terletak diatas akar, batang biasanya berbentuk seperti silinder, memiliki ruas yang dibatasi oleh nodus yang kemudian nodus menjadi tempat melekatnya daun atau terbentuknya cabang

baru. Batang berfungsi untuk menyokong bagian tumbuhan yang berada di atas tanah, dan sebagai jalan pengangkutan air dari akar ke seluruh tubuh tumbuhan, selain fungsi tersebut pada beberapa jenis tumbuhan batang juga berfungsi sebagai tempat cadangan makanan.

- 3) Daun berbentuk tipis dan berwarna hijau, daun menempel pada batang. Daun memiliki fungsi sebagai penyerap karbon dioksida sebagai bahan fotosintesis, tempat respirasi tumbuhan, dan mengatur transpirasi.
- 4) Bunga berfungsi sebagai alat reproduksi tumbuhan secara generatif, pada umumnya bunga terdiri dari 2 bagian yaitu alat reproduksi dan perhiasan bunga, pada alat reproduksi bunga berupa benang sari sebagai kelamin jantan, dan Kepala putik sebagai kelamin betina. Dan pada perhiasan bunga terdiri dari mahkota bunga, tangkai dan kelopak.
- 5) Buah merupakan tempat penyimpanan cadangan makanan dari hasil fotosintesis tumbuhan, secara umum buah terdiri dari kulit buah, daging buah, dan biji.

Organ tumbuhan dapat terbentuk karena didalamnya tersusun oleh banyak jaringan, yang mana jaringan merupakan kumpulan dari sel-sel yang dapat memberikan fungsi tertentu bagi tumbuhan. Jaringan tumbuhan secara garis besar dibedakan menjadi 2 yaitu jaringan meristem dan jaringan dewasa.

1) Jaringan meristem merupakan jaringan yang sel penyusunnya masih aktif membelah diri. Jaringan meristem dibagi menjadi 2 macam yaitu jaringan meristem primer dan jaringan meristem sekunder.

2) Jaringan dewasa merupakan kebalikan dari jaringan meristem. Jika jaringan meristem merupakan jaringan yang aktif membelah maka jaringan dewasa adalah jaringan yang sudah tidak aktif membelah. Jaringan dewasa dibagi menjadi empat kelompok yaitu jaringan pelindung, jaringan dasar, jaringan penyokong, dan jaringan pengangkut.

Jaringan inti pada akar berupa epidermis, korteks, dan silinder pusat. Begitupun pada batang yang juga tersusun oleh epidermis, korteks, dan jaringan pengangkut. Untuk bagian daun tersusun dari epidermis berupa kutikula dan stomata, jaringan pengangkut, dan jaringan tiang.

Dalam sistem jaringan tumbuhan terdapat beberapa teknologi yang terinspirasi seperti sensor cahaya, filter air, lapisan pengkilap dan pelindung mobil, dan panel surya.

#### d. Sistem Pencernaan Makanan

Dalam menunjang kehidupannya manusia membutuhkan energi dan sumber energi utama manusia berasal dari makanan. Energi merupakan kekuatan bagi manusia untuk dapat melakukan aktivitas sehari-hari, semakin banyak energi dalam tubuh maka akan semakin

banyak pula aktivitas yang dapat dilakukan. Energi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya jenis kelamin dan usia.

Energi yang dikeluarkan harus seimbang dengan kalori yang masuk dalam tubuh, karena jika kalori yang masuk lebih besar daripada energi yang keluar maka sisa kalori akan disimpan dalam tubuh menjadi lemak, dan lemak inilah yang dapat menambah berat badan. Dan dalam memperoleh energi yang cukup manusia harus memilih makanan dengan nutrisi yang tinggi, selain sebagai penghasil energi nutrisi juga berfungsi untuk perbaikan sel tubuh, pertumbuhan dan perkembangan.

#### 1) Nutrisi

Nutrisi juga sering kali disebut dengan gizi, Adapun jenis dari nutrisi sendiri yaitu terdiri dari karbohidrat, Lemak, Protein, Vitamin, Mineral dan Air.

Karbohidrat merupakan jenis nutrisi yang menjadi sumber utama penghasil energi, karbohidrat setelah dipecah dapat berupa pati, serat, dan gula. Karbohidrat harus dikonsumsi secukupnya saja karena apabila dikonsumsi secara berlebihan dapat menyebabkan diabetes.

Lemak merupakan hasil penyimpanan dari energi yang tidak habis digunakan dan dapat digunakan lain waktu saat mengalami kekurangan energi. Secara kimia lemak dibedakan menjadi 2 yaitu lemak jenuh dan lemak tak jenuh. Lemak jenuh

contohnya seperti daging-dagingan dan minyak kelapa sawit. Sedangkan lemak tak jenuh contohnya seperti kacang tanah, kacang mete atau makanan yang dihasilkan dari tumbuhan.

Protein dapat berasal dari hewan ataupun tumbuhan, protein selain penghasil energi juga berfungsi untuk mengganti sel yang rusak, dan pembentuk kekebalan tubuh. Protein terdiri dari asam amino yang mana asam amino juga terdiri dari nitrogen, oksigen, hidrogen dan terkadang juga belerang.

Vitamin dibutuhkan tubuh untuk mengatur fungsi tubuh dengan baik dan juga membantu tubuh untuk mencegah penyakit. Vitamin dikelompokkan menjadi 2 yaitu Vitamin yang larut dalam lemak berupa Vitamin A, D, E, dan K, yang kedua adalah vitamin yang larut dalam air berupa Vitamin B dan C.

Mineral, dibutuhkan oleh tubuh sebagai pengangkut oksigen ke seluruh tubuh, membantu reaksi kimia dalam tubuh, pembentukan sel dan juga pembentukan tulang. Mineral yang dibutuhkan tubuh diantaranya adalah Kalsium, Fosfor, Potassium, Natrium, Besi, Iodium, dan seng.

Air merupakan sumber pemasukan yang dibutuhkan tubuh untuk beraktivitas karena sebagian besar sel-sel tubuh membutuhkan air untuk menjalankan fungsinya. Air dalam tubuh dapat berkurang saat bernapas, buang air besar atau

buang air kecil, serta saat berkeringat. Oleh karena itu dianjurkan untuk minum air sebanyak 2 Liter dalam sehari.

## 2) Organ Pencernaan Tumbuhan

Manusia dapat mendapatkan energi untuk beraktivitas diperoleh dari makanan yang dicerna ke dalam tubuh, dalam mencerna makanan manusia menggunakan beberapa organ pencernaan dan dalam proses pencernaan makanan dibagi menjadi 2 macam yaitu pencernaan secara kimiawi dan pencernaan mekanis. Pada proses pencernaan mekanis adalah proses pencernaan makanan dengan mengubah molekul-molekul yang besar menjadi molekul yang lebih kecil, sedangkan pencernaan kimiawi merupakan proses pencernaan makanan yang terjadi ketika mengunyah, mencampur, dan meremas makanan hal ini biasanya terjadi saat gigi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
menghancurkan makanan. Adapun organ-organ yang terlibat dalam proses pencernaan makanan ialah:

- a) Mulut, organ pertama kali yang dilalui makanan adalah mulut, yang mana didalam mulut terdapat gigi lidah sebagai pembantu proses pencernaan secara kimiawi, selain itu juga terdapat air liur yang berfungsi sebagai anti bakteri dan juga mengandung enzim amilase dan enzim petialin yang membantu proses pencernaan secara kimiawi.



b) Kerongkongan, setelah makanan dicerna di mulut selanjutnya makanan diteruskan ke kerongkongan, namun sebelum benar-benar masuk ke kerongkongan terdapat sebuah katup yang menutup jalan pernapasan terlebih dahulu agar makanan dapat masuk dengan tepat ke kerongkongan, dalam kerongkongan terjadi gerakan mendorong makanan ke lambung oleh otot yang disebut gerakan peristaltik.

c) Lambung, sama halnya dengan mulut pada lambung juga terjadi proses pencernaan secara mekanis dan secara kimiawi, secara mekanis makanan yang masuk dari kerongkongan ke lambung akan di aduk-aduk oleh otot lambung, dan dengan pencernaan kimiawi yang dibantu oleh beberapa enzim yaitu enzim pepsin yang

memecah protein menjadi pepton, enzim renin yang membantu mengendapkan kasein dalam susu. Setelah melalui tahapan tersebut makanan akan berubah menjadi bubur kuning atau kimus, dan kimus akan berlanjut masuk ke usus halus dengan bantuan dorongan dari otot-otot yang berada di antara lambung dan usus halus.

d) Usus halus, setelah melalui proses pencernaan di lambung makanan yang berupa kimus masuk di usus

halus dan akan dicerna kembali secara kimiawi. Yang mana usus halus ini memiliki panjang sekitar 8,25 m, dari panjang tersebut terbagi menjadi 3 bagian yaitu usus 12 jari dengan panjang 0,25 m, usus tengah dengan panjang 7 m, dan usus penyerapan sepanjang 1 m. Kimus dalam usus halus pertama kali akan masuk pada bagian usus 12 jari untuk dicerna dengan bantuan beberapa enzim diantaranya enzim amilase yang mencerna amilum menjadi maltosa, enzim lipase mengubah lemak menjadi gliserol dan asam lemak, dan enzim tripsin yang membantu mengubah protein menjadi polipeptida. Setelah melalui usus 12 jari selanjutnya makanan akan diteruskan ke usus tengah, pada usus tengah terjadi proses penyerapan sari-sari makanan di ileum yang berupa mineral, vitamin, glukosa, asam amino, dan air. Dan sisa kandungan makanan yang tidak terserap akan diteruskan lagi menuju usus besar.

- e) Usus besar, merupakan organ pencernaan yang bekerja untuk mengatur kadar air dalam zat sisa yang masuk, apabila air pada zat sisa makanan masih banyak maka air akan diserap kembali oleh dinding usus besar, namun apabila kadar air pada sisa makanan sedikit

maka dinding usus besar akan mengeluarkan air pada sisa makanan, kemudian setelah kadar air zat sisa makanan sesuai selanjutnya sisa makanan akan dibusukkan oleh bakteri *Escherichia coli*, setelah sisa makanan berhasil dibusukkan maka akan dikeluarkan oleh tubuh melalui anus dengan berupa tinja atau feses.

Semua organ pencernaan harus dijaga dengan baik apabila tidak dijaga dengan baik melalui pola hidup yang baik maka dapat mengalami gangguan diantaranya seperti obesitas, gastritis, diare, konstipasi dan kekurangan vitamin.

e. Zat Aditif dan Zat Adiktif

- 1) Zat aditif merupakan bahan tambahan makanan atau minuman yang berfungsi sebagai pewarna, pemanis, pengawet, penyedap, pengemulsi, pemberi aroma, dan pengental. Zat aditif dibagi menjadi 2 macam yaitu zat aditif alami yang diperoleh dari alam seperti halnya kunyit, Zat aditif buatan yang diperoleh melalui proses kimia misalnya sakarin.

**Tabel 2. 2**  
**Contoh Zat aditif**

No	Nama Bahan	Kegunaan	Jenis Zat Aditif
1.	Kunyit	Pewarna	Alami
2.	<i>Brilliant Blue FCF</i>	Pewarna	Buatan
3.	Gula Aren	Pemanis	Alami

No	Nama Bahan	Kegunaan	Jenis Zat Aditif
4.	Siklamat	Pemanis	Buatan
5.	Asam askorbat	Pengawet	Buatan
6.	Garam	Pengawet	Alami
7.	Rempah-Rempah	Penyedap	Alami
8.	<i>Monosodium glutamat</i>	Penyedap	Buatan
9.	Minyak Atsiri	Pemberi Aroma	Alami
10.	Vanilin	Pemberi Aroma	Buatan
11.	Alginat	Pengental	Alami
12.	Lasetin	Pengemulsi	Alami

2) Zat Adiktif, merupakan zat yang dapat mengakibatkan kecanduan bagi yang mengkonsumsinya. Zat adiktif dibedakan menjadi 3 jenis yaitu:

- a) Narkotika adalah zat yang dapat menyebabkan kesadaran menurun, dan dapat mengurangi rasa sakit namun dapat mengakibatkan ketergantungan bagi penggunanya. Narkotika dapat ditemukan pada tumbuhan.
- b) Psikotropika, merupakan zat yang juga dapat menyebabkan ketergantungan. Zat psikotropika dapat mempengaruhi mental dan seseorang. Zat psikotropika pada beberapa kasus juga dijadikan sebagai obat seperti pada obat tidur.

c) Zat psikoaktif lainnya, selain narkotika dan psicotropika juga terdapat alkohol, nikotin dan kafein sebagai zat yang dapat menyebabkan ketergantungan dan penurunan kesadaran bagi yang mengkonsumsi. Dalam kehidupan sehari-hari ketiga zat tersebut mudah ditemui Alkohol dapat ditemui pada makanan yang di fermentasi, Nikotin dapat kita temukan pada daun tembakau, dan kafein terdapat pada kopi.

Dari ketiga zat adiktif tersebut memiliki dampak negatif bagi kesehatan tubuh manusia oleh karena itu zat adiktif harus dihindari agar tubuh tetap sehat, hal yang perlu dilakukan agar terhindar dari zat adiktif tersebut yaitu dengan memperkuat iman, mengenal dan menilai diri sendiri, meningkatkan harga diri, meningkatkan rasa percaya diri, mengatasi masalah dengan baik, memilih pertemanan yang baik, menjalankan pola hidup sehat dan tentunya selalu berpikir dan berkegiatan yang positif.

f. Sistem Peredaran Darah Manusia

1) Struktur dan fungsi sistem peredaran darah

Darah tersusun dari elemen seluler dan plasma yang mana darah merupakan jaringan ikat dengan wujud cair. Plasma darah berupa cairan ekstraseluler yang mengandung zat-zat, sedangkan elemen luar adalah kumpulan dari sel-sel darah dan sel-sel darah terdiri dari sel darah merah, sel darah putih dan keping darah.

2) Jantung dan pembuluh darah

Jantung merupakan organ dalam manusia yang berfungsi untuk memompa darah, dalam jantung terdiri dari 4 ruangan yaitu serambi kiri, serambi kanan, bilik kiri dan bilik kanan masing-masing ruangan berfungsi untuk mengedarkan darah. Selain jantung pengedar darah juga ada pembuluh darah yang dibedakan menjadi 3 bagian yaitu arteri, pembuluh balik, dan pembuluh kapiler.

### 3) Peredaran Darah pada Manusia

Peredaran darah pada manusia ada 2 proses yaitu peredaran darah kecil dan peredaran darah besar. Peredaran darah kecil adalah peredaran darah yang dimulai dari bilik kanan jantung ke paru-paru lalu kembali lagi ke jantung bagian serambi kanan, sedangkan peredaran darah besar adalah peredaran darah yang dimulai dari jantung bagian bilik kiri lalu diteruskan ke seluruh tubuh dan kembali lagi ke jantung bagian serambi kanan.

### 4) Frekuensi Denyut Jantung

Frekuensi denyut jantung pada manusia dapat dipengaruhi oleh kegiatan aktivitas tubuh, jenis kelamin, dan suhu tubuh, umur, dan komposisi ion.

### 5) Gangguan dan Kelainan Pada Sistem Peredaran Darah Manusia

Sistem peredaran darah dapat mengalami gangguan dan kelainan yaitu seperti jantung koroner, Stroke, Varises, Anemia,

Hipertensi. Semua gangguan tersebut dapat diminimalisir dengan upaya diri untuk menjaga pola hidup dengan sehat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan jenis pendekatan yang juga disebut natural setting atau alamiah karena penelitian dengan pendekatan ini dilakukan dengan objek yang real yang berjalan apa adanya, dan disebut kualitatif karena data yang diperoleh berupa data kualitatif tidak berupa angka<sup>35</sup>. Dan Pendekatan Kuantitatif merupakan salah satu metode penelitian secara sistematis yang digunakan untuk memperoleh data matematis berupa angka-angka, dengan sifat penelitian yang induktif, ilmiah dan objektif.<sup>36</sup>

Peneliti berupaya untuk menggunakan kedua pendekatan tersebut secara bergantian dengan menggunakan metode kualitatif terlebih dahulu dan kemudian dilanjut dengan metode kuantitatif sebagai penyempurna dari data yang diperoleh. Dan penelitian dengan penggunaan dua metode sekaligus biasa disebut dengan metode kombinasi atau Mix Method.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk Untuk mendeskripsikan penyebab kesulitan belajar IPA siswa kelas VIII di MTs

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013).

<sup>36</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)* (Hidayatul Quran, 2019), [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Vja4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP10&dq=iwan+hermawan&ots=XwBkh\\_X8mr&sig=4zceBQ4V3wuCaoeLcxoPOgy21dM](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Vja4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP10&dq=iwan+hermawan&ots=XwBkh_X8mr&sig=4zceBQ4V3wuCaoeLcxoPOgy21dM).



Nurut Taqwa Grujugan Bondowoso tahun ajaran 2023/2024 dan untuk mengetahui perbedaan kesulitan belajar IPA siswa kelas VIII di MTs Nurut Taqwa Grujugan Bondowoso tahun ajaran 2023/2024. Sedangkan untuk pendekatan kuantitatif akan digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA antara siswa kelas VIII di MTs Nurut Taqwa Grujugan Bondowoso tahun ajaran 2023/2024 serta untuk mengetahui peringkat kesulitan pada setiap bab materi IPA siswa kelas VIII di MTs Nurut Taqwa Grujugan Bondowoso tahun ajaran 2023/2024.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs Nurut Taqwa yang berlokasi di Grujugan, Kec. Cermee, Kab. Bondowoso dengan kode pos 68261. MTs Nurut Taqwa merupakan sekolah swasta yang berada di naungan Lembaga pondok pesantren Nurut Taqwa. Peneliti mengambil sekolah tersebut sebagai tempat penelitian dikarenakan di sekolah tersebut tidak diperbolehkan untuk menggunakan gadget atau ponsel pintar dan juga kelas di sekolah tersebut dibedakan sesuai jenis kelamin pada tiap tingkatannya. Hal tersebut dikarenakan mayoritas siswa di MTs Nurut Taqwa juga merupakan santri pondok pesantren. Dari fakta tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait kesulitan belajar siswa dalam materi IPA dan pengaruh jenis kelamin terhadap kesulitan belajar IPA.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu sasaran yang dituju untuk mendapatkan data serta informasi yang dapat berupa tempat, orang ataupun kegiatan.

Dalam pemilihan subjek penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu Purposive Sampling. Teknik Purposive Sampling merupakan salah satu cara dalam pemilihan subjek penelitian dengan peneliti menentukan sampel atau informan yang akan digunakan sesuai kriteria atau sesuai dengan kebutuhan agar tujuan dari penelitian dapat diperoleh dengan baik dan tepat.<sup>37</sup> Dengan menggunakan teknik tersebut peneliti memilih kelas VIII A dan kelas VIII B karena kedua kelas tersebut merupakan kelas yang paling mengalami kesulitan belajar dengan 29 Siswa laki-laki dan 19 Siswa Perempuan serta satu orang kepala sekolah dan satu orang guru IPA sebagai sampel penelitian.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena dengan adanya Teknik pengumpulan data dapat membantu peneliti untuk memperoleh data yang kredibel. Dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan memperoleh data dari sumber primer atau sumber sekunder.<sup>38</sup> Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari secara langsung atau

---

<sup>37</sup> Ika Lenaini, "TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL PURPOSIVE DAN SNOWBALL SAMPLING," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39, <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 137

berasal dari sumber primer dengan menggunakan Teknik observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Menurut Achmadi dan Narkubo dalam Arif, observasi merupakan kegiatan memperoleh data dengan mengamati ataupun mencatat keadaan yang ada di lokasi penelitian secara sistematis.<sup>39</sup> Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui secara langsung kegiatan atau aktivitas belajar dan mengajar di MTs Nurut Taqwa untuk mendapat data atau gambaran awal dari permasalahan yang dialami sekolah tersebut.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan satu pihak menjadi pewawancara dan pihak lainnya menjadi informan untuk memperoleh data dan informasi lebih mendalam.<sup>40</sup> Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur untuk memperoleh data dari informan dengan lebih detail dan sasaran peneliti dalam kegiatan wawancara ini adalah guru mata Pelajaran IPA kelas VIII dan kepala sekolah MTs Nurut Taqwa.

### 3. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan cara peneliti dalam mengumpulkan data yakni dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar permasalahan secara tertulis untuk dapat dijawab oleh para

---

<sup>39</sup> Hidayat Arif, "Peningkatan Aktivitas Gerak Lokomotor, Nonlokomotor Dan Manipulatif Menggunakan Model Permainan Pada Siswa Sekolah Dasar," *PENINGKATAN AKTIVITAS GERAK LOKOMOTOR, NONLOKOMOTOR DAN MANIPULATIF MENGGUNAKAN MODEL PERMAINAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR*, 2022.

<sup>40</sup> R. A. Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: Unj Press, 2021).

responden.<sup>41</sup> Konten atau isi dari angket yang akan peneliti gunakan berupa indikator tentang penyebab kesulitan belajar baik faktor internal ataupun faktor eksternal. Responden dari angket yang akan disebarakan oleh peneliti adalah kelas VIII A yang beranggotakan siswa laki-laki dan kelas VIII D yang beranggotakan siswa Perempuan dengan total responden sebanyak 48 siswa.

#### 4. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dapat berupa catatan atau tulisan, gambar tentang keadaan sebenarnya di lapangan penelitian yang berfungsi sebagai data pelengkap dari data-data yang sudah diperoleh.<sup>42</sup> Dokumentasi pada penelitian ini berupa hasil belajar IPA siswa kelas VIII di MTs Nurut Taqwa selama semester ganjil.

**Tabel 3. 1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Aspek	Indikator	Teknik
1.	Faktor internal <sup>43</sup>	Kemampuan kognitif <sup>44</sup>	Hasil Belajar siswa	Dokumentasi
		Minat	Ketertarikan siswa terhadap materi	Angket
		Motivasi	Pendukung motivasi belajar siswa	Angket
		Berpikir logis <sup>45</sup>	Kemampuan	Angket

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

<sup>43</sup> Indriani Jayanti, Nurdin Arifin, and Dedi Rahman Nur, "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar" 1, no. 1 (2020).

<sup>44</sup> Halimatun Nisa, "Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Anak Usia Sekolah Dasar Dengan Pendekatan Psikologi Kognitif" 16, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.17509/md.v16i1.25277>.

<sup>45</sup> Siti Kurniani Ningsih, Aam Amaliyah, and Candra Puspita Rini, "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar," *Berajah Journal: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Dan Pengembangan Diri* 2, no. 1 (2022): 44–48, <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.48>.

No	Variabel	Aspek	Indikator	Teknik
			siswa berpikir logis	Dokumentasi
		Kondisi fisik <sup>46</sup>	Kemampuan fisik	Angket
2.	Faktor Eksternal <sup>47</sup> a. Lingkungan Rumah	Perhatian orang tua	Peran orang tua terhadap proses belajar siswa	Angket
		Suasana Rumah	Kondisi keluarga (keharmonisan)	Angket
3.	b. Lingkungan Sekolah <sup>48</sup>	Interaksi antara guru dan siswa	Perlakuan guru kepada siswa	Wawancara, Angket
		Interaksi antar sesama siswa	Perlakuan sesama siswa di sekolah	
		Strategi Pembelajaran	Penggunaan Strategi pembelajaran oleh guru	Wawancara, Angket
		Sarana dan Prasarana	Kelengkapan fasilitas sekolah	Dokumentasi, Angket, Wawancara
4.	c. Lingkungan Pesantren/Masyarakat	Kegiatan masyarakat Pesantren	Kegiatan masyarakat atau pesantren yang diikuti siswa	Angket
		Hubungan siswa dengan warga sekitar	Keadaan hubungan siswa dengan orang-orang disekitarnya	Angket
		Suasana Lingkungan sekitar <sup>49</sup>	Keadaan lingkungan sekitar siswa	Angket

<sup>46</sup> Yerrina Swaratifani and Budiharti Budiharti, "Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Pecahan Kelas V SD Mutiara Persada," *Lucerna : Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran* 1, no. 1 (October 5, 2022): 14–19, <https://doi.org/10.56393/lucerna.v1i1.120>.

<sup>47</sup> Sri Ayu, Sekar Dwi Ardianti, and Savitri Wanabuliandari, "ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA," *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 10, no. 3 (October 2, 2021): 1611, <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3824>.

<sup>48</sup> Euis Pipieh Rubiana and Dadi Dadi, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA SMP BERBASIS PESANTREN," *Bioed : Jurnal Pendidikan Biologi* 8, no. 2 (September 5, 2020): 12, <https://doi.org/10.25157/jpb.v8i2.4376>.

<sup>49</sup> Silvia Tri Anggraeni, Sri Muryaningsih, and Asih Ernawati, "ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)* 1, no. 1 (July 22, 2020), <https://doi.org/10.30595/v1i1.7929>.

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan untuk mengklasifikasikan data yang diperoleh dari semua pengumpulan data dan diklasifikasikan berdasarkan variabel dan jenis responden, dengan melakukan perhitungan terkait rumusan masalah sehingga menemukan jawaban yang sesuai dan juga mudah dipahami oleh peneliti atau pembaca.<sup>50</sup>

Pada Penelitian ini peneliti memilih prosedur analisis data yang telah dikemukakan oleh John W Creswell, dengan runtutan prosedur sebagai berikut<sup>51</sup>:

1. Pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua berkas yang sudah diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara, penyebaran angket, dan dokumentasi yang kemudian disatukan hingga menjadi kesatuan data.
2. Pembacaan berkas. Pada tahapan ini peneliti diharuskan untuk membaca semua berkas yang sudah dikumpulkan dan membuat catatan untuk memudahkan peneliti dalam menemukan data yang sesuai kebutuhan penelitian.
3. Penjabaran data menjadi kode dan tema, Langkah berikutnya yang harus dilakukan oleh peneliti setelah membaca seluruh berkas yaitu adalah memberikan kode-kode pada data dengan memilih kata atau frasa untuk dijadikan simbol peringkas dengan mengambil inti dari data. Pada tahapan

---

<sup>50</sup> Sugiyono, 147.

<sup>51</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis data kualitatif* (Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017).

ini peneliti melakukan pengkodean data dengan menggunakan bantuan dari *software NVivo 12 Plus*. *NVivo* merupakan perangkat lunak yang dapat membantu para peneliti dalam melakukan pengkodean pada data-data kualitatif, sebelum melakukan pengkodean dengan *software Nvivo* peneliti harus menginput data terlebih dahulu dalam penginputan data dapat menggunakan data internal atau data eksternal, yang dimaksud data internal adalah data yang sudah tersimpan dalam perangkat komputer atau laptop peneliti. Sedangkan, data eksternal adalah data yang berasal dari luar dalam artian dapat berupa website atau media online lainnya sehingga membutuhkan adanya sambungan internet pada perangkat yang digunakan.<sup>52</sup>

4. Penafsiran data, pada tahap ini peneliti melakukan penafsiran terhadap data dengan mendeskripsikan gabungan data satu dengan data yang lainnya.
5. Tahap terakhir yaitu penyajian dan pemvisualisasian data, dalam tahap ini data yang sudah dikoding dan dideskripsikan selanjutnya ditampilkan dalam bentuk tabel ataupun gambar. Peneliti dalam tahap terakhir ini juga menggunakan bantuan fitur dari *software Nvivo 12 plus*.

Langkah selanjutnya yang akan dilakukan setelah melakukan analisa data kualitatif, peneliti melanjutkan dengan menganalisa data kuantitatif dengan bantuan Software SPSS. SPSS merupakan salah satu perangkat lunak yang dapat membantu peneliti untuk melakukan

---

<sup>52</sup> Sihar Tambun et al., "Pemanfaatan aplikasi NVivo 12 Plus untuk riset kualitatif di bidang akuntansi," *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)* 6, no. 2 (May 26, 2023): 359–72, <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i2.19401>.

penganalisaan data kuantitatif dengan lebih mudah yakni cukup menginput data yang diperoleh kemudian data akan diproses oleh sistem SPSS dan output data akan dapat diketahui.<sup>53</sup> Adapun langkah-langkah dalam analisis data kuantitatif adalah sebagai berikut<sup>54</sup>:

#### 1. Melakukan analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis data yang biasanya berupa grafik, tabel, modus, median, mean dengan tujuan untuk dapat mengetahui gambaran akan data yang sudah diperoleh. Analisis deskriptif dalam penelitian ini akan digunakan untuk menemukan gambaran jawaban dari rumusan masalah keempat yakni mengenai pengurutan materi IPA tersulit.

#### 2. Melakukan analisis interfal

Analisis interfal adalah analisis data yang sudah diperoleh dengan tujuan untuk membandingkan suatu kelompok, analisis interfal ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah ketiga yaitu mengenai adakah perbedaan hasil belajar antara siswa dengan siswi kelas VIII di MTs Nurut Taqwa. Dalam melakukan analisis interfal diperlukan adanya tahap uji prasyarat analisis yang mana uji prasyarat analisis merupakan tahap pengujian pada data yang telah diperoleh untuk memastikan bahwa kebutuhan yang ditetapkan dapat terpenuhi atau diverifikasi dengan cara yang sesuai dan dapat diukur secara numerik.

<sup>53</sup> Singgih Santoso, *Menguasai SPSS Versi 25* (Elex Media Komputindo, 2019), <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=ABGhDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Software+SPSS+adalah&ots=xbit0MQpeh&sig=gbOzJMkDDauuSMpl81jW4AIInFbQ>.

<sup>54</sup> Isra Adawiyah Siregar, "Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif," *ALACRITY: Journal of Education*, 2021, 39–48.



Dalam penelitian ini menggunakan 2 uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.<sup>55</sup>

- a. Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Dengan teknik analisis berikut:

“Jika nilai probability sig 2 tailed > 0,05, maka distribusi data normal, namun jika nilai probability sig 2 tailed < 0.05, maka distribusi data tidak normal”

Dalam uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik uji *Kolmogorov Smirnov* yang dilakukan dengan langkah-langkah berikut<sup>56</sup>:

- 1) Menentukan rata-rata dan standar deviasi data.
- 2) Mengurutkan data mulai dari yang terkecil, kemudian mencatat frekuensi masing-masing, serta frekuensi kumulatif (F) dari setiap skor. Nilai Z ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$Z \text{ skor} = \frac{x - \bar{x}}{\sigma}$$

Ket:  $\bar{x}$  = rata-rata

$\sigma$  = simpangan baku

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

<sup>55</sup> Imam Machali, “Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif)” (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan ..., 2021), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/>.

<sup>56</sup> Usmadi Usmadi, “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas),” *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020), <https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/inovasiendidikan/article/viewFile/2281/1798>.

- 3) Menentukan probabilitas di bawah nilai  $Z$  yang bisa dilihat dalam tabel  $Z$  ( $P \leq Z$ )
- 4) Menentukan nilai selisih pada setiap baris  $F_n = F_z$  dengan  $P \leq Z$  (nilai  $a_2$ ) dan selisih setiap  $f_n =$  dengan  $a_2$  (nilai  $a_1$ )
- 5) Kemudian, membandingkan nilai tertinggi dari  $a_1$  dengan tabel *Kolmogorov Smirnov*.
- 6) Terakhir menyesuaikan dengan kriteria pengujian yaitu:  
 Diterima:  $H_0$  Jika  $a_1 \text{ maks} \leq D_{\text{tabel}}$   
 Ditolak:  $H_0$  Jika  $a_1 \text{ maks} > D_{\text{tabel}}$

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah proses untuk menentukan apakah kelompok-kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang serupa atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

“Jika nilai signifikansi ( $p$ ) adalah lebih besar atau sama dengan 0.05, maka kelompok data tersebut berasal dari populasi yang memiliki varians yang serupa (homogen). Namun jika nilai signifikansi ( $p$ ) kurang dari 0.05, maka kelompok data tersebut berasal dari populasi yang memiliki varians yang berbeda (tidak homogen)”

Teknik uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik uji levane dimana uji levane digunakan untuk menguji kesamaan varians dari beberapa populasi. Uji ini merupakan alternatif dari uji Bartlett. Jika terdapat bukti kuat bahwa data berdistribusi normal atau mendekati normal, maka uji Bartlett lebih dianjurkan. Uji Levene menggunakan analisis varians

satu arah. Data diubah dengan mencari selisih masing-masing skor terhadap rata-rata kelompoknya. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah<sup>57</sup>:

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \dots = \sigma_k^2$$

$H_1: \sigma_i \neq \sigma_j$  Untuk sedikitnya satu pasang (i,j)

Adapun formula Lavene adalah:

$$W = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{..})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (\bar{Z}_{ij} - \bar{Z}_{i..})^2}$$

Dimana:

n: adalah jumlah perlakuan

k: adalah banyak kelompok

$$Z_{ij} = | Y_{ij} - \bar{Y} |$$

$\bar{Y}$  adalah rata-rata dari kelompok ke-i

$\bar{Z}_i$  adalah kelompok rata-rata dari  $z_i$

Z adalah rata-rata menyeluruh dari  $Z_{ij}$

Daerah kritis:

Tolak  $H_0$  jika  $W > F_{(a;k-1,n-k)}$

Setelah uji prasyarat analisis telah dilakukan dan terpenuhi langkah berikutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin terhadap hasil belajar siswa. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu

---

<sup>57</sup> Usmadi.

menggunakan uji T dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut<sup>58</sup>:

Jika nilai signifikansi  $> 0,05(\alpha)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  
Jika nilai signifikansi  $< 0,05(\alpha)$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena suatu penelitian dapat dikatakan valid apabila data yang terkumpul sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan atau tempat penelitian, jadi dapat dikatakan bahwa keabsahan data merupakan suatu nilai kebenaran dari data yang sudah diperoleh. Keabsahan data sangat berpengaruh terhadap kesimpulan dalam penelitian, karena apabila data yang diperoleh tidak memiliki keabsahan atau dalam artian datanya tidak sesuai maka secara otomatis hasil atau kesimpulan dari penelitian juga akan salah.<sup>59</sup>

Dalam proses mengetahui keabsahan data maka harus dilakukan dengan suatu teknik atau yang disebut triangulasi, pada penelitian ini triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Peneliti menggunakan triangulasi sumber karena dalam penelitian ini peneliti mencari informasi dari 3 sumber yang berbeda yaitu siswa kelas VIII A dan VIII D, Guru mata Pelajaran IPA kelas VIII dan Kepala Sekolah di MTs Nurut Taqwa. Selain triangulasi sumber peneliti juga menggunakan triangulasi teknik karena untuk memperoleh informasi dari 3 sumber tersebut peneliti

<sup>58</sup> Ulfatun Zakiah, "Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Di Mts Bustanul Faizin Besuki Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022" (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).

<sup>59</sup> Rika Octaviani and Elma Sutriani, "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data," 2019, <https://osf.io/preprints/inarxiv/3w6qs/>.

menggunakan teknik-teknik yang berbeda yaitu dengan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Adapun tahapan-tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Penelitian**

- a. Tahap awal yang dilakukan penelitian adalah melakukan observasi ke sekolah MTs Nurut Taqwa.
- b. Peneliti melakukan konsultasi kepada pembimbing terkait judul yang telah disetujui oleh ketua prodi.
- c. Peneliti melakukan pengkajian baik jurnal atau buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.
- d. Peneliti menentukan informan penelitian.
- e. Peneliti menyusun proposal penelitian yang meliputi latar belakang, kajian Pustaka dan metode penelitian dan juga membuat instrumen penelitian.

### **2. Tahap pelaksanaan penelitian**

- a. Peneliti meminta surat izin penelitian dari pihak kampus dan kemudian diberikan kepada pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah MTs Nurut Taqwa.
- b. Peneliti memberikan angket kepada subjek penelitian.
- c. Peneliti melakukan wawancara kepada guru IPA dan Kepala Sekolah.
- d. Peneliti melakukan dokumentasi sebagai bahan tambahan data.

- e. Peneliti mengolah data dan melakukan analisis data sesuai teknik pengolahan data yang dipilih peneliti.
3. Tahap pasca penelitian
    - a. Peneliti menuliskan hasil data yang telah dianalisis hingga menjadi skripsi yang utuh dan sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah.
    - b. Peneliti mengikuti ujian hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan dosen penguji.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Profil MTs Nurut-Taqwa

MTs Nurut-Taqwa beralamatkan di Jl. Raya Cermee No.09, Grujugan, Kec. Cermee, Kab. Bondowoso, Berdasarkan SK terakhir status sekolah berdiri di tanah seluas 15,500 m<sup>2</sup> dan dengan luas bangunan 522 m<sup>2</sup>. Adapun identitas sekolah sebagai berikut:

Kepala Sekolah : Rasidi, S.Pd.

Akreditasi : B

NPSN : 69895151

NSM : 121235110013

Status : Swasta

Bentuk Pendidikan : MTs

Status Kepemilikan : Yayasan

No Akte pendirian : No.22 Thn.2014

##### 2. Visi dan Misi

###### a. Visi

Sekolah ini memiliki visi “Terbentuknya insan yang beriman berakhlakul karimah, mandiri, berprestasi, dan siap berkompetisi”.

###### b. Misi

- 1) Menerapkan prinsip nilai-nilai islam di dalam dan di luar madrasah.
  - 2) Menanamkan budi pekerti yang luhur nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial budaya.
  - 3) Melaksanakan Pendidikan, pembelajaran, dan pelatihan secara efektif dan kreatif.
  - 4) Membangun budaya mandiri, disiplin, kompetitif dan kebersamaan secara proporsional dan profesional.
  - 5) Menjalin hubungan yang harmonis dan fungsional antara warga madrasah dan masyarakat melalui peningkatan dan optimalisasi peran dan fungsi komite sekolah.
  - 6) Mengembangkan potensi dan kreativitas siswa dalam bidang IPTEK, jurnalistik, keterampilan, olah raga dan seni.
  - 7) Mengoptimalkan kompetensi Warga Madrasah dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan masyarakat.<sup>60</sup>
3. Kondisi sarana dan prasarana di MTs Nurut-Taqwa

Adapun data kondisi sarana dan prasarana di MTs Nurut-Taqwa Grujungan, Bondowoso sebagai berikut:<sup>61</sup>

**Tabel 4. 1**  
**Kondisi Sarana dan Prasarana di MTs Nurut-Taqwa**

No	Jenis Ruangan	Kondisi			Total
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang Rusak Berat	

<sup>60</sup> MTs Nurut Taqwa, " Visi Misi MTs Nurut Taqwa ", 13 Mei 2024.

<sup>61</sup> MTs Nurut Taqwa, " Kondisi Sarana dan Prasarana MTs Nurut Taqwa" 13 Mei 2024.



No	Jenis Ruangan	Kondisi				Total
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1.	Ruang Kelas	8	2	1		13
2.	Ruang Guru	1				1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1				1
4.	Ruang TU	1				1
5.	Ruang BK	1				1
6.	Ruang Osis		1			1
7.	Ruang UKS	2				2
8.	Lab. IPA	1				1
9.	Lab. Komputer	1				1
10.	Perpustakaan		1			1
11.	Kantin	1				1
12.	Koperasi	1				1
13.	Lapangan Olahraga	1				1
14.	Kamar Mandi Guru	4				4
15.	Kamar Mandi Siswa	10	3	1		14

Sumber: Data MTs Nurut-Taqwa

#### 4. Jumlah siswa kelas VIII di MTs Nurut-Taqwa

Adapun Jumlah siswa kelas VIII MTs Nurut-Taqwa dari kelas VIII

A sampai kelas VIII D ialah sebanyak 104 siswa. Adapun sebaran siswa kelas VIII adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 2**  
**Sebaran Siswa Kelas VIII MTs Nurut-Taqwa**

Kelas	Jumlah
VIII A	29 siswa
VIII B	33 siswa
VIII C	23 siswa
VIII D	19 siswa
<b>Total</b>	<b>104 siswa</b>

Sumber: Data MTs Nurut Taqwa

## B. Penyajian Data dan Analisis

### 1. Apa faktor penyebab kesulitan belajar IPA siswa kelas VIII di MTs Nurut Taqwa Grujugan Bondowoso tahun Pelajaran 2023/2024?

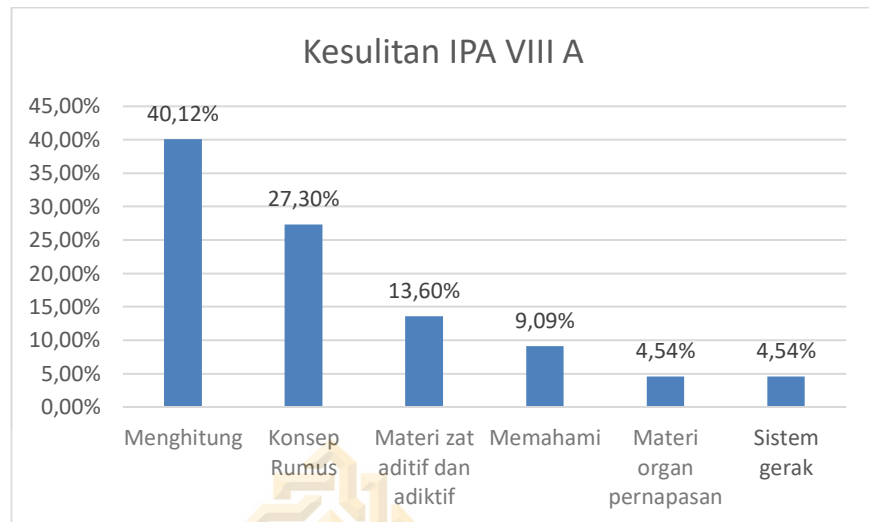
Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti di MTs Nurut Taqwa menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi diperoleh hasil penyebab kesulitan belajar IPA pada kelas VIII semester ganjil sebagai berikut:

#### a. Faktor Internal

##### 1) Pemahaman konsep IPA

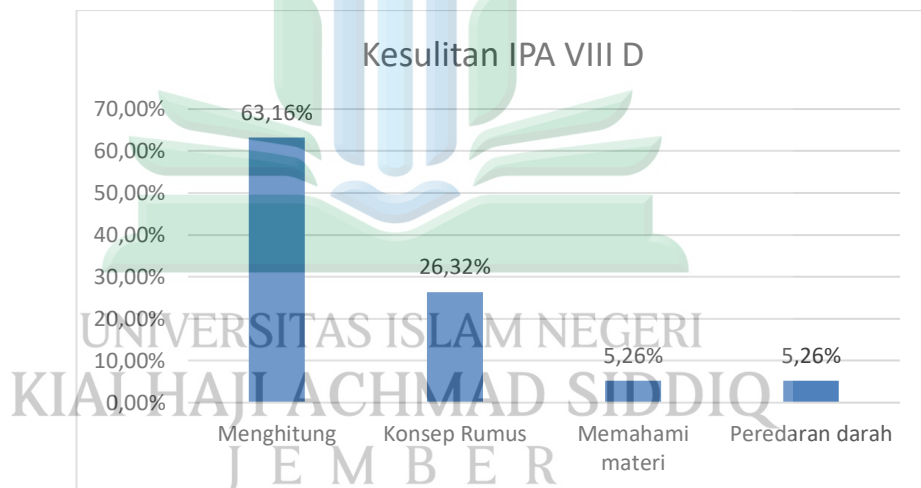
Pada saat melakukan pengumpulan data peneliti melakukan wawancara dengan guru IPA mengenai bagaimana pemahaman siswa terhadap konsep IPA, dan dari wawancara tersebut guru IPA menyampaikan bahwa secara umum siswa dan siswi kelas VIII di MTs Nurut Taqwa kesulitan untuk memahami materi atau konsep yang menerapkan hitungan. Pernyataan tersebut juga didukung dengan hasil survey yang peneliti lakukan dimana dalam angket yang disebarkan pada siswa memang kebanyakan dari mereka mengaku kesulitan dalam menghitung.

Hasil survey yang telah diperoleh diketahui bahwa kesulitan belajar IPA yang dialami oleh siswa secara berurutan antara lain :



Sumber: Data angket, diolah 2024

**Gambar 4.1**  
**Kesulitan Pemahaman konsep IPA Putra**



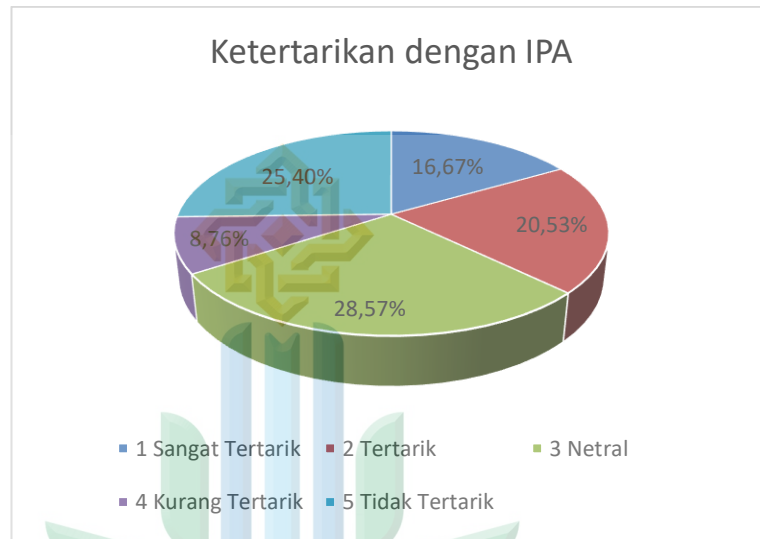
Sumber: Data angket, diolah 2024

**Gambar 4.2**  
**Kesulitan Pemahaman Konsep IPA Putri**

## 2) Motivasi dan minat

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada siswa dengan perolehan data siswa tidak tertarik sebanyak 8,76% dan siswa kurang tertarik sebanyak 25,4% menunjukkan bahwa siswa

dan siswi kelas VIII di MTs Nurut Taqwa kurang termotivasi untuk belajar IPA sehingga mereka kurang tertarik untuk belajar IPA. Adapun persentase mengenai ketertarikan siswa terhadap belajar IPA sebagai berikut:

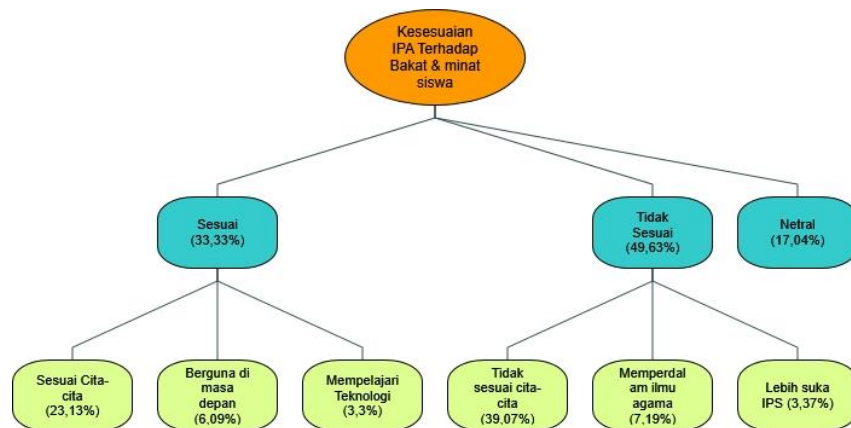


Sumber: Data angket, diolah 2024

**Gambar 4.3**  
**Ketertarikan siswa terhadap belajar IPA**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Mengenai minat belajar IPA siswa kelas VIII di MTs Nurut-Taqwa juga menunjukkan minat yang rendah, hal tersebut dikarenakan menurut kebanyakan siswa belajar IPA tidak sesuai dengan bakat dan cita-cita mereka. Untuk gambaran data lebih detail dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Data angket, diolah 2024

**Gambar 4.4**  
**Kesesuaian IPA terhadap bakat dan minat siswa**

Berdasarkan gambar 4.3 dan 4.4 memang menunjukkan bahwa minat dan motivasi siswa dalam belajar IPA tergolong rendah, dan hal itu juga dibenarkan oleh guru IPA saat wawancara yang mengatakan bahwa:

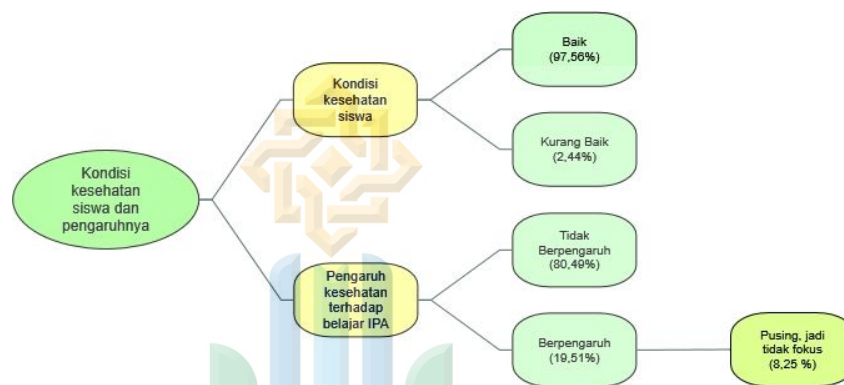
“Siswa tidak memiliki motivasi dan minat yang tinggi dalam belajar IPA karena mereka selalu beranggapan bahwa belajar IPA itu sulit, padahal saya sudah melakukan pengajaran di dalam ataupun diluar kelas dengan menyenangkan.”<sup>62</sup>

### 3) Kondisi kesehatan siswa

Menurut hasil angket terkait kondisi kesehatan siswa pada semester ganjil siswa mengalami kondisi kesehatan yang sangat bagus bahkan mencapai angka 97,56% siswa yang keadaan fisiknya baik dan hanya 2,44% siswa dengan kondisi kurang baik. Dilihat dari segi pengaruhnya terhadap belajar IPA sebanyak

<sup>62</sup> Devi Mery Kartika, Wawancara, Mei 2024.

80,49% siswa merasa tidak ada pengaruhnya antara kondisi siswa dengan kualitas belajar IPA, sedangkan sebanyak 19,51% merasa kondisi kesehatannya berpengaruh terhadap belajar IPA seperti halnya saat mengalami pusing kepala. Untuk lebih lengkapnya berikut hasil olah data terkait kondisi siswa:



Sumber: Data angket, diolah 2024

**Gambar 4.5**  
**Kondisi kesehatan siswa dan pengaruhnya**

b. Faktor Eksternal

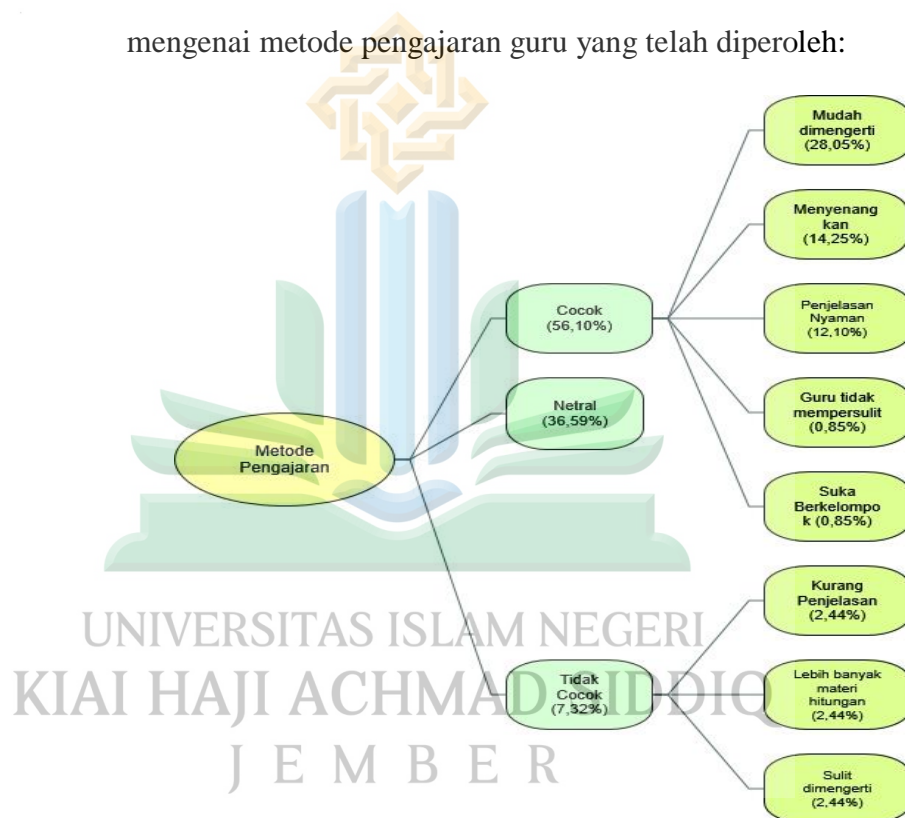
1) Lingkungan Sekolah

a) Metode pengajaran

Menurut guru IPA kelas VIII MTs Nurut Taqwa saat di wawancarai oleh peneliti pada 13 Mei 2024, menjelaskan bahwa strategi pembelajaran yang sering digunakan adalah dengan pembelajaran kooperatif, menggunakan media pembelajaran yang menarik dan permainan edukasi agar siswa

tidak bosan. Sedangkan untuk memberi pemahaman materi-materi IPA dilakukan pembelajaran langsung.<sup>63</sup>

Penggunaan strategi tersebut disambut baik dengan siswa karena berdasarkan hasil angket banyak siswa yang merasa cocok dengan metode pengajaran yang dilakukan oleh guru IPA, adapun untuk lebih detailnya berikut hasil angket mengenai metode pengajaran guru yang telah diperoleh:



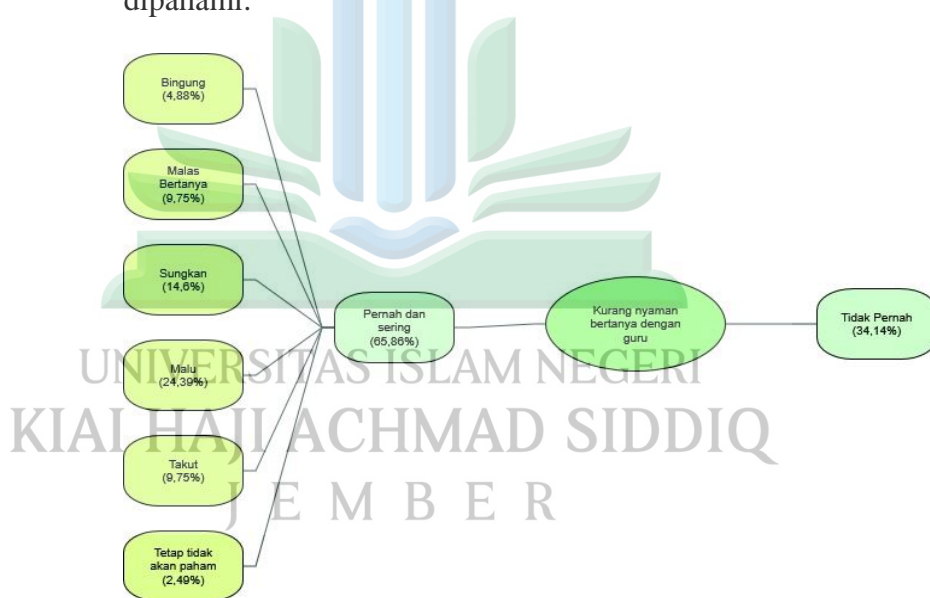
Sumber: Data angket, diolah 2024

**Gambar 4.6**  
**Metode Pengajaran**

b) Interaksi siswa dengan guru

<sup>63</sup> Mery Kartika.

Berdasarkan hasil perolehan data angket mengenai interaksi siswa dengan guru saat di kelas dapat dikategorikan kurang baik, karena pada saat pelajaran di kelas berlangsung terdapat sekitar 65,86% siswa yang merasa kurang nyaman untuk bertanya kepada guru apabila terdapat materi yang kurang dipahami diantaranya karena siswa merasa malu, sungkan, kebingungan, takut, dan ada juga yang merasa malas bertanya. Untuk lebih lengkapnya berikut sajian data mengenai interaksi siswa dengan guru dalam hal bertanya materi yang tidak dipahami:



Sumber: Data angket, diolah 2024

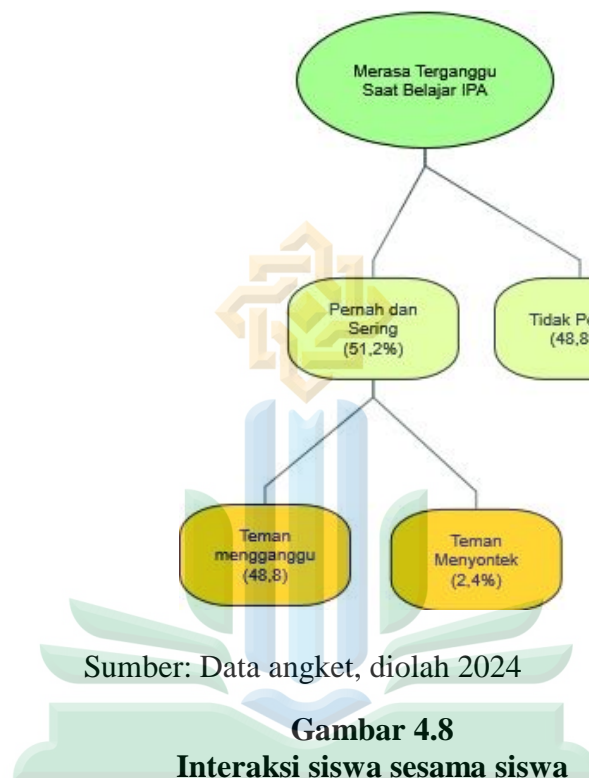
**Gambar 4.7**  
**Interaksi siswa dengan guru (kenyamanan bertanya)**

c) Interaksi siswa sesama siswa

Perolehan data dari angket yang diberikan pada siswa ditemukan bahwa saat belajar IPA di kelas separuh dari siswa



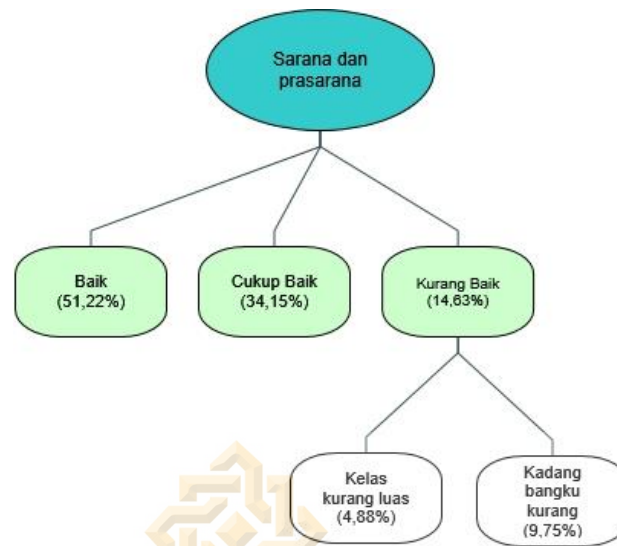
merasa terganggu dikarenakan teman yang berisik atau ramai saat pembelajaran berlangsung. Berikut penyajian data mengenai interaksi sesama siswa di kelas yang telah diperoleh:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

d) Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di MTs Nurut Taqwa berdasarkan hasil angket dapat tergolong memadai karena sebanyak 51,22% siswa menyatakan fasilitas baik, dan 34,15% menyatakan cukup baik, sedangkan sebanyak 14,63% merasa kurang baik dikarenakan merasa kelas yang kurang luas, dan menyatakan bahwa terkadang bangku di kelas kurang.



Sumber: Data angket, diolah 2024

**Gambar 4.9**  
**Sarana dan Prasarana MTs Nurut Taqwa**

- 2) Lingkungan rumah
  - a) Dukungan Orang tua

Dukungan orang tua merupakan suatu yang penting, dalam

hal ini berdasarkan hasil angket yang diperoleh dari siswa menyatakan bahwa sebagian besar siswa memperoleh dukungan yang baik dari orang tua, berikut data hasil angket

mengenai dukungan orang tua:



Sumber: Data angket, diolah 2024

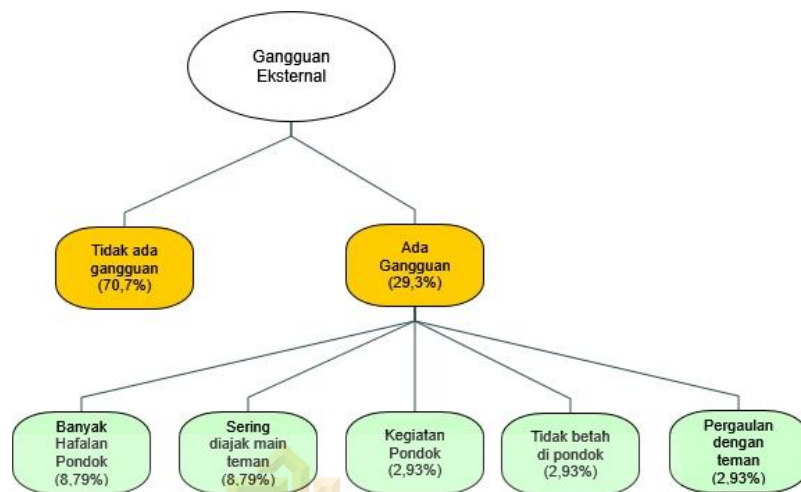
**Gambar 4.10**  
**Dukungan Orang Tua**

b) Gangguan Eksternal

Berdasarkan data hasil angket diketahui bahwa sebagian besar tidak mengalami gangguan yang mempengaruhi belajar

siswa yaitu sekitar 70,7% siswa, dan sekitar 29,3% mengalami gangguan diantaranya karena tidak betah di pondok, banyak hafalan pondok, teman yang sering mengajak bermain dll.

Berikut untuk lebih detailnya akan disajikan dalam bentuk gambar:



Sumber: Data angket, diolah 2024

**Gambar 4.11**  
**Gangguan Eksternal**

## 2. Adakah perbedaan kesulitan belajar IPA antara siswa kelas VIII MTs Nurut Taqwa Grujugan Bondowoso tahun ajaran 2023/2024?

Berlandaskan hasil angket yang diberikan kepada siswa pada Gambar 4.1 dan Gambar 4.2 dapat dilihat bahwa pada siswa laki-laki dan siswa perempuan sama-sama mengalami kesulitan dalam materi-materi yang mengandung hitungan dan rumus, maka dari hal tersebut dapat diketahui bahwa tidak ada perbedaan kesulitan belajar IPA yang dialami oleh siswa dan siswi kelas VIII di MTs Nurut Taqwa. Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan guru IPA saat di wawancara oleh peneliti yang mengatakan:

“Secara umum di kelas VIII baik siswa putra maupun putri tidak ada perbedaan kesulitan belajar, mereka sama-sama mengalami kesulitan dalam menghitung dan menjabarkan rumus.”<sup>64</sup>

<sup>64</sup> Mery Kartika.

**3. Adakah perbedaan hasil belajar IPA antara siswa kelas VIII MTs Nurut Taqwa Grujugan Bondowoso tahun ajaran 2023/2024?**

Berdasarkan data hasil belajar IPA siswa kelas VIII A dan VIII D semester ganjil untuk dapat mengetahui adanya perbedaan hasil belajar diperlukan melakukan uji T-test dengan syarat melakukan uji homogenitas dan uji normalitas terlebih dahulu menggunakan SPSS dan diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Setelah melakukan uji homogenitas syarat berikutnya untuk melakukan uji T adalah dengan melakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui kedua sampel yang digunakan memiliki indikasi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas yang diperoleh:

**Tabel 4. 3**  
**Tests of Normality**

	Jenis Kelamin	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar IPA	Laki-Laki	.106	29	.200 <sup>*</sup>	.991	29	.996
	Perempuan	.125	19	.200 <sup>*</sup>	.933	19	.200
a. Lilliefors Significance Correction							

Sumber: Data nilai siswa, diolah 2024

Berdasarkan uji normalitas diatas dengan Kolmogorov-Smirnov diketahui bahwa nilai signifikansi dari kedua kelompok adalah 0,200, maka  $\text{sig } 0,200 > 0,05$  sehingga dapat ditentukan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu tahap analisis untuk melakukan uji T-test dengan tujuan untuk mengetahui apakah 2 sampel yang dipilih memiliki varian yang sama atau tidak, berikut hasil uji homogenitas yang telah dilakukan:

**Tabel 4. 4**  
**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Belajar IPA			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.623	1	46	.434

Sumber: Data nilai siswa, diolah 2024

Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai sig 0,434 dan ketetapan  $\alpha = 0,05$  maka diketahui bahwa nilai sig lebih besar dari nilai  $\alpha$  ( $0,434 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti adalah homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah diketahui sampel yang digunakan normal dan homogen (sejenis) maka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah melakukan uji T independent dengan tujuan untuk melakukan perbandingan rata-rata antara dua sampel dari populasi yang sama, Berikut hasil uji T yang telah dilakukan:

**Tabel 4.5**  
**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Belajar IPA	.623	.434	-.218	46	.829	-.16334	.74990	1.67281	1.34613
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			-.203	29.721	.841	-.16334	.80491	1.80784	1.48116

Sumber: Data nilai siswa, diolah 2024

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji T dengan SPSS didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas VIII A (laki-laki) dan VIII D (Perempuan) hal ini dapat diketahui karena nilai sig lebih besar dari nilai  $\alpha$  yakni ( $0,829 > 0,05$ ).

**4. Bagaimana urutan peringkat nilai rerata pada setiap bab materi IPA siswa kelas VIII MTs Nurut Taqwa Grujungan Bondowoso tahun ajaran 2023/2024?**

a. Data angket siswa

1) Kelas VIII A (Putra)

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan pada siswa kelas VIII A diperoleh hasil bahwa materi tersulit pada peringkat

pertama adalah usaha dan pesawat sederhana, lebih lengkapnya akan diperinci pada tabel berikut:

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Angket Peringkat Kesulitan Belajar (VIII A)**

Materi	Jumlah Responden Berdasarkan Peringkat						Total Responden
	1 (n)	2 (n)	3 (n)	4 (n)	5 (n)	6 (n)	
Gerak benda dan makhluk hidup dilingkungan sekitar	6	5	8	4	3	3	29
Usaha dan pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari	10	8	5	2	3	1	29
Struktur dan fungsi tumbuhan	3	4	3	3	6	10	29
Sistem Pencernaan manusia	2	4	5	8	4	6	29
Zat Aditif dan Zat Adiktif	4	9	5	7	2	3	29
Sistem peredaran darah manusia	3	5	4	4	9	4	29
<b>Total Responden</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	

Sumber: Data angket, diolah 2024

Berikutnya dilakukan penskoran dengan cara mengalikan antara jumlah masing-masing responden dengan nilai setiap urutan peringkat, berikut adalah hasil penskoran yang telah diperoleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**Tabel 4.7**  
**Hasil Penskoran Peringkat Kesulitan Materi IPA**

Materi	Penskoran						Jumlah Skor	Peringkat
	1 (n×6)	2 (n×5)	3 (n×4)	4 (n×3)	5 (n×2)	6 (n×1)		
Gerak benda dan makhluk hidup dilingkungan sekitar	36	25	32	12	6	3	114	3
Usaha dan pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari	60	40	20	6	6	1	133	1
Struktur dan fungsi tumbuhan	18	20	12	9	12	10	81	6
Sistem Pencernaan manusia	12	20	20	24	8	6	90	5
Zat Aditif dan Zat Adiktif	24	45	20	21	4	3	117	2
Sistem peredaran darah manusia	18	25	16	12	18	4	93	4

Sumber: Data angket, diolah 2024

2) Kelas VIII D (Putri)

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan pada siswi kelas VIII D diperoleh hasil bahwa materi tersulit pada peringkat pertama adalah usaha dan pesawat sederhana untuk lebih lengkapnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Angket Peringkat Kesulitan Belajar (VIII D)**

Materi	Jumlah Responden Berdasarkan Peringkat						Total Responden
	1 (n)	2 (n)	3 (n)	4 (n)	5 (n)	6 (n)	
Gerak Benda Dan Makhluk Hidup Dilingkungan Sekitar	5	5	3	3	1	2	19
Usaha Dan Pesawat Sederhana Dalam Kehidupan Sehari-Hari	11	5	0	0	1	2	19
Struktur dan fungsi tumbuhan	1	2	5	2	6	3	19
Sistem Pencernaan manusia	0	1	2	8	3	5	19
Zat Aditif dan Zat Adiktif	1	2	7	0	3	6	19
Sistem peredaran darah manusia	1	4	2	6	5	1	19
<b>Total Responden</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	

Sumber: Data angket, diolah 2024

Berikutnya dilakukan penskoran dengan cara mengalikan antara jumlah masing-masing responden dengan nilai setiap urutan peringkat, berikut adalah hasil penskoran yang telah diperoleh:

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Penskoran Peringkat Kesulitan Materi IPA**

Materi	Penskoran						Jumlah Skor	Peringkat
	1 (n×6)	2 (n×5)	3 (n×4)	4 (n×3)	5 (n×2)	6 (n×1)		
Gerak benda dan makhluk hidup dilingkungan sekitar	30	25	12	9	2	2	80	2
Usaha dan pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari	66	25	0	0	2	2	95	1
Struktur dan fungsi tumbuhan	6	10	20	6	12	3	57	4
Sistem Pencernaan manusia	0	5	8	24	6	5	48	6
Zat Aditif dan Zat Adiktif	6	10	28	0	6	6	56	5
Sistem peredaran darah manusia	6	20	8	18	10	1	63	3

Sumber: Data angket, diolah 2024

## b. Data nilai siswa

Berdasarkan nilai raport yang diperoleh siswa kelas VIII selama belajar IPA semester ganjil diperoleh hasil sebagai berikut:

## 1) Kelas VIII A(Putra)

**Tabel 4. 10**  
**Nilai rata-rata siswa VIII A (Putra)**

		Statistics					
		Nilai Bab1	Nilai Bab2	Nilai Bab3	Nilai Bab4	Nilai Bab5	Nilai Bab6
N	Valid	29	29	29	29	29	28
	Missing	0	0	0	0	0	1
	Mean	49.38	33.31	20.14	38.28	28.48	15.86
	Std. Deviation	33.752	37.692	33.286	37.829	37.281	31.055
	Minimum	0	0	0	0	0	0
	Maximum	74	82	82	86	86	86
	Sum	1432	966	584	1110	826	444

Sumber: Data nilai siswa, diolah 2024

Berdasarkan tabel nilai diatas diketahui bahwa pada Bab 6 materi mengenai sistem peredaran darah manusia merupakan materi dengan nilai rerata terendah, sedangkan untuk materi dengan nilai tinggi terdapat pada Bab 1 mengenai materi gerak benda dan makhluk hidup dilingkungan sekitar. Untuk lebih detailnya disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 11**  
**Peringkat materi berdasarkan nilai rerata kelas VIII A**

Materi	Nilai Rerata (Mean)	Peringkat
Bab 1. Gerak Benda dan Makhluk Hidup di Lingkungan Sekitar	49,38	6
Bab 2. Usaha dan Pesawat Sederhana dalam Kehidupan Sehari	33,31	4

Materi	Nilai Rerata (Mean)	Peringkat
Bab 3. Struktur dan Fungsi Tumbuhan	20,14	2
Bab 4. Sistem Pencernaan Manusia	38,28	5
Bab 5. Zat Aditif dan Zat Adiktif	28,48	3
Bab 6. Sistem Peredaran Darah Manusia	15,86	1

Sumber: Data nilai siswa, diolah 2024

2) Kelas VIII D (Putri)

**Tabel 4. 12**  
**Nilai rata-rata siswa VIII D (Putri)**

		Statistics					
		Nilai Bab1	Nilai Bab2	Nilai Bab3	Nilai Bab4	Nilai Bab5	Nilai Bab6
N	Valid	19	19	19	19	19	19
	Missing	0	0	0	0	0	0
	Mean	63.47	45.79	38.11	58.00	57.05	40.00
	Std. Deviation	33.829	40.408	41.886	41.150	40.619	39.288
	Minimum	0	0	0	0	0	0
	Maximum	86	90	96	100	100	90
	Sum	1206	870	724	1102	1084	760

Sumber: Data nilai siswa, diolah 2024

Berdasarkan tabel nilai diatas diketahui bahwa pada Bab 3 mengenai struktur dan fungsi tumbuhan merupakan materi dengan nilai rerata terendah, sedangkan untuk materi dengan nilai tinggi terdapat pada Bab 1 materi mengenai gerak benda dan makhluk hidup dilingkungan sekitar. Untuk lebih detailnya disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 13**  
**Peringkat materi berdasarkan nilai rerata kelas VIII A**

<b>Materi</b>	<b>Nilai Rerata (Mean)</b>	<b>Peringkat</b>
Bab 1. Gerak Benda dan Makhluk Hidup di Lingkungan Sekitar	63,47	6
Bab 2. Usaha dan Pesawat Sederhana dalam Kehidupan Sehari	45,79	3
Bab 3. Struktur dan Fungsi Tumbuhan	38,11	1
Bab 4. Sistem Pencernaan Manusia	58	5
Bab 5. Zat Aditif dan Zat Adiktif	57,5	4
Bab 6. Sistem Peredaran Darah Manusia	40	2

Sumber: Data nilai siswa, diolah 2024

### C. Pembahasan Temuan

- Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar IPA siswa kelas VIII MTs Nurut Taqwa Grujungan Bondowoso Tahun Ajaran 2023/2024.**

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan belajar IPA di MTs Nurut Taqwa Grujungan Bondowoso, terdapat beberapa faktor yang diklasifikasikan menjadi faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal merupakan penyebab kesulitan belajar IPA yang berasal dari dirinya sendiri sedangkan faktor

eksternal merupakan penyebab kesulitan IPA yang berasal dari luar diri siswa. Adapun penjabarannya ialah sebagai berikut:

a. Faktor internal

1) Kemampuan Kognitif Siswa

Siswa dan siswi kelas VIII di MTs Nurut Taqwa mayoritas memiliki keterbatasan dalam memahami konsep IPA terutama bagian menghitung dengan rumus. Kesulitan siswa akan menghitung ini dapat disebabkan karena rendahnya kemampuan siswa dalam menghitung misalnya seperti kesulitan dalam menyelesaikan hitungan pecahan, hitungan berpangkat dan hitungan berkoma atau desimal.<sup>65</sup>

Memahami soal dan materi juga menjadi salah satu kesulitan yang dialami oleh siswa hal tersebut dapat disebabkan karena kurangnya fokus serta ketelitian siswa dalam memahami materi ataupun soal sehingga mengalami kesulitan.<sup>66</sup>

2) Motivasi dan Minat

Motivasi belajar IPA siswa kelas VIII di MTs Nurut Taqwa dapat terbilang rendah yang dapat dibuktikan dengan hasil angket siswa dan juga penuturan guru yang menyatakan bahwa banyak siswa yang masih tidak mengumpulkan tugas, motivasi belajar

<sup>65</sup> Leo Charli, Ahmad Amin, and Desi Agustina, "Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Fisika Pada Materi Suhu Dan Kalor Di Kelas x Sma Ar-Risalah Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2016/2017," *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 1, no. 1 (2018): 42–50.

<sup>66</sup> I. Wayan Muderawan, I. Gusti Lanang Wiratma, and Muthia Zahra Nabila, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Kimia," *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia* 3, no. 1 (2019): 17–23.

siswa yang rendah ini disebabkan karena siswa merasa bahwa IPA tidak sesuai dengan cita-cita sehingga siswa tidak memiliki dorongan untuk belajar IPA dengan tekun.<sup>67</sup> Sama halnya dengan motivasi, minat belajar siswa kelas VIII di MTs Nurut-Taqwa tergolong rendah, hal ini dikarenakan siswa beranggapan bahwa IPA adalah pelajaran yang sulit dan rumit karena banyak rumus, kaku, dan membosankan sehingga siswa tidak minat dan tertarik untuk belajar IPA.<sup>68</sup> Berdasarkan masalah tersebut guru harus bisa lebih kreatif misalnya dengan lebih banyak praktikum dan juga memberikan pemahaman akan pentingnya belajar IPA agar motivasi serta minat siswa bertambah.<sup>69</sup>

### 3) Kondisi fisik siswa

Kondisi fisik siswa kelas VIII di MTs Nurut Taqwa selama belajar IPA pada semester ganjil mengalami kondisi yang baik namun sebagian kecil ada yang merasakan pusing saat belajar IPA hal demikian dikarenakan siswa merasa stress saat belajar IPA dan mengakibatkan pusing dan dari pusing itu menyebabkan siswa tidak fokus sehingga tidak dapat memahami materi yang

<sup>67</sup> Rubiana and Dadi, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA SMP BERBASIS PESANTREN."

<sup>68</sup> Dewita Sandri and Tati Tisnawati, "Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Matematika," *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 1 (2023): 175–85.

<sup>69</sup> Andi Abdillah and Dinar Maftukh Fajar, "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Ajung Melalui Praktikum GLB Dan GLBB," *EKSAKTA: Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran MIPA* 5, no. 1 (2020): 48–54.

disampaikan dengan baik.<sup>70</sup> Maka dari itu siswa harus menyiapkan betul kondisi dirinya saat akan sekolah untuk belajar khususnya pada pembelajaran IPA.

b. Faktor eksternal

1) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah dalam penelitian ini meliputi metode pengajaran, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa sesama siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Pembahasan lebih lanjut akan dipaparkan sebagai berikut:

a) Kualitas metode pengajaran

Metode pengajaran yang sering digunakan guru IPA kelas VIII di MTs Nurut-Taqwa adalah dengan pembelajaran kooperatif, pemilihan metode ini menurut guru IPA dikarenakan salah satu metode yang paling banyak disukai oleh siswa karena dengan metode tersebut dalam proses pembelajaran jadi berpusat ke siswa. Siswa dapat berdiskusi dengan kelompok, dan semua siswa akan terlibat aktif sehingga pembelajaran tidak membosankan.<sup>71</sup>

b) Interaksi siswa dengan guru

---

<sup>70</sup> Siska Anindya, Diah Sunarsih, and Farhan Saefudin Wahid, "Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Pada Peserta Didik Diskalkulia," *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL* 3, no. 02 (2022): 123–32.

<sup>71</sup> Rasmi Djabba, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri 48 Parepare," *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science* 2, no. 1 (2020): 21–26.



Siswa kelas VIII di MTs Nurut Taqwa banyak yang merasa kurang nyaman untuk bertanya diantaranya karena takut, sungkan, malu, bahkan ada yang merasa meskipun bertanya tetap tidak akan paham sehingga mereka memilih tidak bertanya tentang materi yang tidak dimengerti. Hal tersebut menunjukkan bahwa selain karena motivasi siswa yang rendah juga disebabkan karena interaksi antara guru dengan siswa yang kurang baik. Interaksi guru dengan siswa merupakan suatu keharusan yang harus terjalin dengan baik, guru harus bisa menghidupkan suasana saat pembelajaran agar interaktif tapi tetap kondusif agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.<sup>72</sup>

c) Interaksi siswa dengan siswa

Saat pembelajaran berlangsung banyak siswa kelas VIII di MTs Nurut Taqwa yang merasa terganggu dikarenakan terkadang kelas ramai banyak siswa yang asik sendiri hingga mengganggu fokus siswa lain saat belajar IPA dan dari kejadian tersebut dapat menjadi salah satu penghambat bagi siswa dalam memahami materi dengan baik.<sup>73</sup> Maka dari itu

<sup>72</sup> Prasetio Rumondor and Ridwan Nur Sineke, "Pola Interaksi Guru PAI Dengan Siswa Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di SMA Negeri 1 Belang," *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)* 2, no. 2 (2020): 160–72.

<sup>73</sup> Yulia Betaviana et al., "Menganalisis Tingkat Fokus Dan Konsentrasi Belajar Siswa SMK Dalam Pembelajaran Matematika," in *SEMANTIK: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, vol. 1, 2023, 213–23.

perlu adanya interaksi yang baik antar siswa agar dapat sama-sama saling menghargai untuk tidak mengganggu teman.

d) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di Nurut Taqwa berdasarkan hasil observasi, angket, dan wawancara memang terlihat cukup memadai namun ada sebagian kecil dari siswa kelas VIII yang merasa kurang memadai karena kelas yang dirasa kurang luas dan terkadang kekurangan bangku. Mengenai hal tersebut kepala sekolah mengatakan bahwa memang ada 1 kelas yakni kelas VIII D yang kelasnya kurang luas dikarenakan ruang kelas yang seharusnya digunakan sedang dalam proses renovasi bersama ruang kelas lainnya, sedangkan untuk kekurangan bangku itu dikarenakan Gedung MTs Nurut-Taqwa pada sore harinya juga digunakan sebagai kelas sekolah diniyah sehingga terkadang ada yang memindahkan bangku di kelas, namun bagian sarpras sedang mencari solusi mengenai permasalahan tersebut.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap juga menjadi salah satu penunjang keefektifan belajar siswa dan keberhasilan proses belajar dengan hasil belajar yang tinggi.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Aulia Hanifah Ahmad, Elma Triana, and Emeliya Sukma Dara Damanik, "Pengaruh Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Keefektifan Proses Pembelajaran Matematika Pada Materi Persamaan Garis Lurus Di MTs. Muallimin Univa Medan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 6791–6769.

Maka dari itu sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai.

## 2) Lingkungan Rumah

### a) Dukungan orang tua

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa kelas VIII di MTs Nurut Taqwa secara garis besar mereka mendapat dukungan yang baik dari orang tua dalam mengenyam dunia Pendidikan. Dukungan orang tua merupakan komponen penting dalam perolehan prestasi belajar siswa, maka setiap orang tua diharuskan untuk dapat memberikan dukungan baik dari segi emosional, instrumental dan informasi agar anak merasa diperhatikan oleh orang tua sehingga anak akan berusaha untuk memberikan yang terbaik kepada orang tua.<sup>75</sup>

### b) Gangguan eksternal

Gangguan eksternal yang dimaksud disini adalah hal-hal yang mengganggu kualitas belajar IPA siswa kelas VIII dan berdasarkan hasil angket sebanyak 70,7% tidak mengalami gangguan, namun sebanyak 29,3% mengalami gangguan diantaranya kegiatan pondok yang padat, banyak hafalan pondok dan siswa tidak betah di pondok karena memang MTs Nurut Taqwa ini sekolah berbasis pesantren maka gangguan seperti itulah yang dialami terutama terkait manajemen waktu

<sup>75</sup> Jesterlin T. Papendang, Roos MS Tuerah, and Widdy HF Rorimpandey, "Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Kakaskasen Tiga," *Edu Primary Journal* 2, no. 3 (2021): 31–40.

dan hal tersebut mengakibatkan siswa tidak fokus saat belajar.<sup>76</sup>

## **2. Perbedaan kesulitan belajar IPA siswa kelas VIII MTs Nurut Taqwa Grujugan Bondowoso tahun ajaran 2023/2024.**

Kesulitan belajar memang kerap kali dialami siswa saat belajar namun adakah perbedaan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa laki-laki dan siswa perempuan perlu juga untuk diperhatikan oleh pendidik agar dapat menyesuaikan metode pengajaran yang akan digunakan. Cara siswa belajar juga dapat dipengaruhi oleh gender karena secara umum siswa laki-laki cenderung memiliki kemampuan mengingat, memahami dan membayangkan secara visual, sedangkan siswa perempuan biasanya cenderung memiliki kemampuan dalam komunikasi, memiliki motivasi belajar lebih tinggi, dan waktu belajar yang tertata.<sup>77</sup>

Setelah dilakukannya penyebaran angket kepada siswa kelas VIII A sebagai kelas laki-laki dan VIII D kelas perempuan diperoleh data bahwa dari keduanya baik siswa perempuan maupun siswa laki-laki mengalami kesulitan belajar IPA dalam menghitung (diskalkulia), kedua subjek kurang mampu memahami konsep operasi hitung dan kurang mampu memahami dan menyelesaikan soal dengan teliti.<sup>78</sup> Jadi tidak ada

<sup>76</sup> Ida Lukmana Sari et al., "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Teorema Pythagoras Di Sekolah Berbasis Pondok Pesantren," *Delta-Phi: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2023): 191–97.

<sup>77</sup> Firda Alfiana Patricia and Kenys Fadhilah Zamzam, "Diskalkulia (Kesulitan Matematika) Berdasarkan Gender Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Malang," *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (2019): 288–97.

<sup>78</sup> Septi Dariyatul Aini, Moh Zayyadi, and Anisatul Hasanah, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Berkemampuan Matematika Rendah Berdasarkan Gender," *Kadikma* 12, no. 3 (2021): 96–107.

perbedaan yang begitu berarti mengenai kesulitan belajar IPA antara siswa perempuan dan siswa laki-laki.

### **3. Perbedaan hasil belajar IPA siswa kelas VIII MTs Nurut Taqwa Grujugan Bondowoso tahun ajaran 2023/2024.**

Berdasarkan hasil uji T yang dilakukan pada hasil belajar IPA yang diperoleh siswa selama semester ganjil diketahui bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara siswa laki-laki dan siswi perempuan. Hal ini dapat terjadi karena adanya perlakuan yang sama antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amedu pada tahun 2015 yang menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.<sup>79</sup> Maka dari itu dapat diketahui bahwa guru IPA berhasil menciptakan pembelajaran yang setara dan adil bagi seluruh siswa di kelas VIII, selain itu juga dapat diketahui bersama bahwa gender bukanlah penentu utama dalam pencapaian belajar.

### **4. Peringkat nilai rerata pada setiap bab materi IPA siswa kelas VIII MTs Nurut Taqwa Grujugan Bondowoso tahun ajaran 2023/2024.**

Adapun perurutan materi tersulit berdasarkan hasil angket berturut-turut diperoleh hasil sebagai berikut:

---

<sup>79</sup> Syafaruddin Syafaruddin, Ika Nurani Dewi, and Septiana Dwi Utami, "Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Siswa Berdasarkan Gender Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kolaboratif Sainstifik," *Panthera: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains Dan Terapan* 2, no. 3 (2022): 135–41.

**Tabel 4. 14**  
**Perurutan Materi IPA Tersulit (Angket)**

<b>Peringkat Materi Tersulit Kelas VIII A (Putra)</b>	<b>Peringkat Materi Tersulit Kelas VIII D (Putri)</b>
<b>Peringkat 1 :</b> Usaha dan Pesawat Sederhana dalam Kehidupan Sehari	<b>Peringkat 1 :</b> Usaha dan Pesawat Sederhana dalam Kehidupan Sehari
<b>Peringkat 2:</b> Zat Aditif dan Zat Adiktif	<b>Peringkat 2:</b> Gerak Benda dan Makhluk Hidup di Lingkungan Sekitar
<b>Peringkat 3:</b> Gerak Benda dan Makhluk Hidup di Lingkungan Sekitar	<b>Peringkat 3:</b> Sistem Peredaran Darah Manusia
<b>Peringkat 4:</b> Sistem Peredaran Darah Manusia	<b>Peringkat 4:</b> Struktur dan Fungsi Tumbuhan
<b>Peringkat 5:</b> Sistem Pencernaan Manusia	<b>Peringkat 5:</b> Zat Aditif dan Zat Adiktif
<b>Peringkat 6:</b> Struktur dan Fungsi Tumbuhan	<b>Peringkat 6:</b> Sistem Pencernaan Manusia

Sumber: Data angket, diolah 2024

Perurutan materi tersulit berdasarkan hasil belajar IPA pada semester ganjil adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 15**  
**Perurutan Materi IPA Tersulit (Hasil Belajar)**

<b>Peringkat Materi Tersulit Kelas VIII A (Putra)</b>	<b>Peringkat Materi Tersulit Kelas VIII D (Putri)</b>
<b>Peringkat 1:</b> Sistem Peredaran Darah Manusia	<b>Peringkat 1:</b> Struktur Dan Fungsi Tumbuhan
<b>Peringkat 2:</b> Struktur Dan Fungsi Tumbuhan	<b>Peringkat 2:</b> Sistem Peredaran Darah Manusia
<b>Peringkat 3:</b> Zat Aditif Dan Zat Adiktif	<b>Peringkat 3:</b> Usaha Dan Pesawat Sederhana Dalam Kehidupan Sehari
<b>Peringkat 4:</b> Usaha Dan Pesawat Sederhana Dalam Kehidupan Sehari	<b>Peringkat 4:</b> Zat Aditif Dan Zat Adiktif

<b>Peringkat Materi Tersulit Kelas VIII A (Putra)</b>	<b>Peringkat Materi Tersulit Kelas VIII D (Putri)</b>
<b>Peringkat 5:</b> Sistem Pencernaan Manusia	<b>Peringkat 5:</b> Sistem Pencernaan Manusia
<b>Peringkat 6:</b> Gerak Benda Dan Makhluk Hidup Di Lingkungan Sekitar	<b>Peringkat 6:</b> Gerak Benda Dan Makhluk Hidup Di Lingkungan Sekitar.

Sumber: Data Dokumentasi, diolah 2024

Dilihat dari hasil perurutan materi yang tersulit ke termudah melalui dua instrumen penelitian yaitu angket dan dokumentasi nilai terdapat perbedaan yang mana pada hasil angket menunjukkan bahwa materi tersulit adalah materi yang mengandung hitungan yaitu usaha dan pesawat sederhana dan juga gerak benda dan makhluk sekitar, sedangkan perurutan berdasarkan nilai siswa diperoleh materi tersulit justru materi yang tidak mengandung hitungan yakni materi sistem peredaran darah serta struktur dan fungsi tumbuhan.

Berdasarkan kedua hasil ini berbanding terbalik, hal ini terjadi dapat diasumsikan karena efeksi diri siswa yang rendah dimana siswa tidak percaya diri akan kemampuan dirinya sehingga menganggap dirinya tidak mampu dalam mengerjakan soal hitungan. Efeksi diri atau keyakinan akan diri sendiri sangat diperlukan untuk dimiliki karena efeksi diri menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Isnaini Safitri dkk memiliki korelasi atau hubungan terhadap hasil belajar.<sup>80</sup>

<sup>80</sup> Isnaini Safitri, Berti Yolida, and Arwin Surbakti, "Hubungan Self-Efficacy Berdasarkan Gender Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA," *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah* 7, no. 3 (2019): 32–40.

Asumsi lain terkait perbedaan urutan materi tersulit dapat juga disebabkan karena saat akan dilakukan penilaian terlalu fokus belajar materi yang mengandung hitungan dan mengabaikan materi dengan tanpa hitungan sehingga membuat siswa lupa. Maka hal itulah yang mempengaruhi mengapa nilai materi non hitungan justru lebih rendah daripada materi hitungan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil temuan yang telah dilakukan peneliti mengenai analisis faktor penyebab kesulitan belajar IPA pada siswa kelas VIII MTs Nurut Taqwa Bondowoso, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar IPA dapat disebabkan oleh adanya faktor internal dan faktor eksternal adapun faktor internal diantaranya yaitu pemahaman konsep IPA, motivasi dan minat siswa, dan juga kondisi fisik siswa, sedangkan faktor eksternal di lingkungan sekolah dapat berupa metode pengajaran, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa, serta ketersediaan sarana dan prasarana, dan faktor eksternal diluar sekolah dapat berupa dukungan orang tua dan gangguan eksternal lainnya yang mengganggu kualitas belajar IPA siswa kelas VIII di MTs Nurut Taqwa.
2. Kesulitan belajar siswa dan siswi kelas VIII ditinjau dari perbedaan *gender* tidak memiliki kesulitan belajar yang berbeda, keduanya sama-sama memiliki kesulitan dalam materi hitungan (Diskalkulia)
3. Sama halnya dengan kesulitan belajar, hasil belajar siswa kelas VIII ditinjau dari perbedaan *gender* juga tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

4. Urutan materi tersulit hingga terendah berdasarkan dua instrumen penelitian mendapatkan hasil yang berbeda yaitu pada hasil angket materi tersulit adalah usaha dan pesawat sederhana sedangkan berdasarkan hasil belajar siswa materi tersulit yaitu sistem peredaran darah dan juga struktur dan fungsi tumbuhan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru di kelas VIII khususnya guru IPA diharapkan dapat lebih melakukan interaksi lebih sering dengan siswa dan memberikan apersepsi serta motivasi akan pentingnya belajar IPA agar meningkatkan minat serta motivasi siswa untuk belajar dengan lebih giat.
2. Bagi siswa yang memiliki kesulitan belajar hendaknya dapat mengenali akan kemampuan diri dan mengetahui penyebab mengalami kesulitan sehingga dapat dilakukan penanganan agar kesulitan yang dialami tidak berkepanjangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian mengenai solusi akan faktor-faktor penyebab kesulitan IPA dan juga dapat dilakukan penelitian analisis lanjutan tentang adanya perbedaan perurutan materi tersulit dari hasil angket dan hasil belajar siswa yang telah peneliti lakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Andi, and Dinar Maftukh Fajar. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Ajung Melalui Praktikum GLB Dan GLBB." *EKSAKTA: Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran MIPA* 5, no. 1 (2020): 48–54.
- Ady, Widi Nugraha. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa SMA terhadap Mata Pelajaran Fisika pada Materi Gerak Lurus Beraturan." *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika* 2, no. 1 (June 30, 2022): 104. <https://doi.org/10.52434/jpif.v2i1.1599>.
- Ahmad, Aulia Hanifah, Elma Triana, and Emeliya Sukma Dara Damanik. "Pengaruh Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Keefektivan Proses Pembelajaran Matematika Pada Materi Persamaan Garis Lurus Di MTs. Muallimin Univa Medan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 6791–6769.
- Aini, Septi Dariyatul, Moh Zayyadi, and Anisatul Hasanah. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Berkemampuan Matematika Rendah Berdasarkan Gender." *Kadikma* 12, no. 3 (2021): 96–107.
- Amaliyah, Marisa, I Nyoman Suardana, and Kompyang Selamat. "Analisis Kesulitan Belajar dan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Siswa SMP Negeri 4 Singaraja." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)* 4, no. 1 (April 30, 2021): 90–101. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v4i1.33868>.
- Amaliyah, Syarifatul. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas VII Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023." Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Anggraeni, Silvia Tri, Sri Muryaningsih, and Asih Ernawati. "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)* 1, no. 1 (July 22, 2020). <https://doi.org/10.30595/.v1i1.7929>.
- Anggun, Pramesty. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V SDN 5 Merak Batin Natar Lampung Selatan." RADEN INTAN LAMPUNG, 2021.

- Anindya, Siska, Diah Sunarsih, and Farhan Saefudin Wahid. "Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Pada Peserta Didik Diskalkulia." *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL* 3, no. 02 (2022): 123–32.
- Ardhani, Azizah Dwi, Mohammad Liwa Ilhamdi, and Siti Istiningsih. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli pada Pelajaran IPA." *Jurnal Pijar Mipa* 16, no. 2 (March 3, 2021): 170–75. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i2.2446>.
- Arif, Hidayat. "Peningkatan Aktivitas Gerak Lokomotor, Nonlokomotor Dan Manipulatif Menggunakan Model Permainan Pada Siswa Sekolah Dasar." *Peningkatan Aktivitas Gerak Lokomotor, Nonlokomotor Dan Manipulatif Menggunakan Model Permainan Pada Siswa Sekolah Dasar*, 2022.
- Ayu, Sri, Sekar Dwi Ardianti, and Savitri Wanabuliandari. "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 10, no. 3 (October 2, 2021): 1611. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3824>.
- Betaviana, Yulia, Fitria Sulistyowati, Agustina Sri Purnami, Tri Astuti Arigiyati, and Denik Agustito. "Menganalisis Tingkat Fokus Dan Konsentrasi Belajar Siswa SMK Dalam Pembelajaran Matematika." In *SEMANTIK: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1:213–23, 2023.
- Bungan, Marlina, and Leonard Sumule. "Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 001 Pana' Kabupaten Mamasa," no. Vol.1 No 1 (2019): Skripsi Online 1, 1 (2019).
- Charli, Leo, Ahmad Amin, and Desi Agustina. "Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Fisika Pada Materi Suhu Dan Kalor Di Kelas x Sma Ar-Risalah Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2016/2017." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 1, no. 1 (2018): 42–50.
- Chatrien, Nadya Tristiyanti. "Regulasi Belajar Ditinjau Dari Pola Asuh Demokratis Dan Jenis Kelamin." Uin Raden Intan Lampung, 2023.
- Dimiyati, Hesti, and Rippi Maya. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Kelas VII SMPN 02 Cililin." *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 6, no. 5 (2023).
- Djabba, Rasmi. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri 48 Parepare."

*Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science* 2, no. 1 (2020): 21–26.

Fadhallah, R. A. Wawancara. Jakarta Timur: Unj Press, 2021.

Heny, Dwi Anggra. “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VIII SMPN 11.” Universitas Muhammadiyah, 2021.

Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran, 2019. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Vja4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP10&dq=iwan+hermawan&ots=XwBkh\\_X8mr&sig=4zceBQ4V3wuCaoeLcxoPOgy21dM](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Vja4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP10&dq=iwan+hermawan&ots=XwBkh_X8mr&sig=4zceBQ4V3wuCaoeLcxoPOgy21dM).

*Ilmu Pengetahuan Alam*. 2017th ed. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017.

Jayanti, Indriani, Nurdin Arifin, and Dedi Rahman Nur. “Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar” 1, no. 1 (2020).

Julianti, Umi Fania. *Prestasi Belajar Mahasiswa: Kaitannya Dengan Kualitas Pengajaran Dosen*. Penerbit NEM, 2022.

Kulsum, Umi. “Upaya Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Loose Parts” 4 (2022).

Legista, Alviana, Alya Nabila, Astri Astuti, and Iif Nadiatul Ulumiah. “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Dwiguna Depok Tahun Ajaran 2023/2024.” *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika* 1 No 6 (Desember 2023): 244–49. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v1i6.330>.

Lenaini, Ika. “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling.” *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39. <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>.

Lusidawaty, Vivi, Yanti Fitria, Yalvema Miaz, and Ahmad Zikri. “Pembelajaran Ipa Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 4, no. 1 (January 30, 2020): 168–74. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.333>.

- Machali, Imam. "Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif)." Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan ..., 2021. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/>.
- Man, Sulai. "Analisis Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai." *Akuntanika* 6, no. 1 (2020): 38–45.
- Marlina. *Asesmen Kesulitan Belajar*. Pertama. Jakarta Timur: Prenamedia Group, 2019.
- Muderawan, I. Wayan, I. Gusti Lanang Wiratma, and Muthia Zahra Nabila. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Kimia." *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia* 3, no. 1 (2019): 17–23.
- Ningsih, Siti Kurniani, Aam Amaliyah, and Candra Puspita Rini. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar." *Berajah Journal: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Dan Pengembangan Diri* 2, no. 1 (2022): 44–48. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.48>.
- Nisa, Halimatun. "Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Anak Usia Sekolah Dasar Dengan Pendekatan Psikologi Kognitif" 16, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.17509/md.v16i1.25277>.
- Nurdyansyah, Nurdyansyah, and Fitri Amalia. "Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem," 2018.
- Nurhayati,. "Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII SMPIT Fajar Ilahi Batam." *Jurnal AS-SAID* Volume 2 No 1 (2022): 100–115.
- Octaviani, Rika, and Elma Sutriani. "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data," 2019. <https://osf.io/preprints/inarxiv/3w6qs/>.
- Oktavia, Rani. "Bahan Ajar Berbasis Science, Technology, Engineering, Mathematics (Stem) untuk Mendukung Pembelajaran IPA Terpadu." *SEMESTA: Journal of Science Education and Teaching* 1 no 2 (2019): 32–36.
- Papendang, Jesterlin T., Roos MS Tuerah, and Widdy HF Rorimpandey. "Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Kakaskasen Tiga." *Edu Primary Journal* 2, no. 3 (2021): 31–40.



- Patricia, Firda Alfiana, and Kenys Fadhilah Zamzam. "Diskalkulia (Kesulitan Matematika) Berdasarkan Gender Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Malang." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (2019): 288–97.
- Pautina, Amalia R. "Aplikasi Teori Gestalt Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2018): 14–28.
- Poppyariyana, Alfian Ashshidiqi. "Pengaruh Permainan Sains Terhadap Kemampuan Berpikir Logis Anak." *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 1 (March 30, 2020): 1. <https://doi.org/10.24235/awlady.v6i1.5779>.
- Rafliani, Desi. "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK N 1 Matur Tahun Pelajaran 2021/2022." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022): 2454–62. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3284>.
- Rahayu, Dewi Sartika, and Novi Trisnawati. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 2 (July 7, 2021): 212–24. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1035>.
- Rosita, Aas, Suroso Mukti Leksono, and Lulu Tunjung Biru. "Analisis Faktor Kesulitan Belajar IPA Konsep Kelistrikan Kelas IX SMP Di Kabupaten Pandeglang." *PENDIPA Journal of Science Education* 6, no. 2 (March 27, 2022): 404–9. <https://doi.org/10.33369/pendipa.6.2.404-409>.
- Rubiana, Euis Pipieh, and Dadi Dadi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ipa Siswa Smp Berbasis Pesantren." *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi* 8, no. 2 (September 5, 2020): 12. <https://doi.org/10.25157/jpb.v8i2.4376>.
- Rumondor, Prasetio, and Ridwan Nur Sineke. "Pola Interaksi Guru PAI Dengan Siswa Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di SMA Negeri 1 Belang." *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)* 2, no. 2 (2020): 160–72.
- Sabarudin, Sabarudin. "Materi Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013." *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 4, no. 01 (2018): 1–18.

- Safitri, Isnaini, Berti Yolida, and Arwin Surbakti. "Hubungan Self-Efficacy Berdasarkan Gender Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA." *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah* 7, no. 3 (2019): 32–40.
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis data kualitatif*. Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017.
- Sandri, Dewita, and Tati Tisnawati. "Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Matematika." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 1 (2023): 175–85.
- Santoso, Singgih. *Menguasai SPSS Versi 25*. Elex Media Komputindo, 2019. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=ABGhDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Software+SPSS+adalah&ots=xbit0MQpeh&sig=gbOzJ MkDDauuSMpI81jW4AInFbQ>.
- Sari, Ida Lukmana, M. Saidun Anwar, Choirudin Choirudin, Wasiattul Maghfiroh, and Hernawan Hernawan. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Teorema Phytagoras Di Sekolah Berbasis Pondok Pesantren." *Delta-Phi: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2023): 191–97.
- Siregar, Isra Adawiyah. "Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif." *ALACRITY: Journal of Education*, 2021, 39–48.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 19th ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suryani, Sindi, and Lufri Lufri. "Analisis Kesulitan Belajar Biologi Melalui Pembelajaran Daring dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Siswa." *Journal for Lesson and Learning Studies* 4, no. 3 (December 4, 2021): 364–69. <https://doi.org/10.23887/jlls.v4i3.38566>.
- Suryani, Yulinda Erma. "Kesulitan Belajar." *Magistra* 22, no. 73 (2010): 33.
- Swaratifani, Yerrina, and Budiharti Budiharti. "Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Pecahan Kelas V SD Mutiara Persada." *Lucerna : Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran* 1, no. 1 (October 5, 2022): 14–19. <https://doi.org/10.56393/lucerna.v1i1.120>.
- Syafaruddin, Syafaruddin, Ika Nurani Dewi, and Septiana Dwi Utami. "Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Siswa Berdasarkan Gender Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kolaboratif Sainstifik." *Panthera: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains Dan Terapan* 2, no. 3 (2022): 135–41.



- Tambun, Sihar, Riris Rotua Sitorus, Robiur Rahmat Putra, and Kiko Armenita Julito. "Pemanfaatan aplikasi NVivo 12 Plus untuk riset kualitatif di bidang akuntansi." *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)* 6, no. 2 (May 26, 2023): 359–72. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i2.19401>.
- Usmadi, Usmadi. "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)." *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020). <https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/inovasiendidikan/article/viewFile/2281/1798>.
- Wahyuni, Wahyuni. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VII SMP Negeri 4 Terbanggi Besar." *Justek : Jurnal Sains dan Teknologi* 1, no. 1 (April 18, 2018): 19. <https://doi.org/10.31764/justek.v1i1.401>.
- Waruwu, Toroziduhu. "Identifikasi Kesulitan Belajar Pada Pembelajaran IPA Dan Pelaksanaan Pembelajaran Remedial." *Jurnal Education and Development* 8, no. 2 (2020): 285–285.
- Winarti, Puji. "Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa dalam Perkuliahan Konsep Dasar IPA Fisika Secara Daring di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 5, no. 1 (January 30, 2021): 93. <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1076>.
- Zakiah, Ulfatun. "Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022." Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

*Lampiran 1***PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hikmah Afidatul Ummah  
 NIM : 202101100014  
 Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 24 Mei 2024

Saya yang menyatakan

  
**Hikmah Afidatul Ummah**  
 NIM. 202101100014

## Lampiran 2

**MATRIKS PENELITIAN**

<b>Judul</b>	<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Tujuan Penelitian</b>	<b>Instrumen Penelitian</b>	<b>Teknik Analisis Data</b>	<b>Lokasi Penelitian</b>
Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA pada Siswa Kelas VIII MTs Nurut Taqwa Bondowoso	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa faktor penyebab kesulitan belajar IPA siswa kelas VIII MTs Nurut Taqwa Grujungan Bondowoso tahun Pelajaran 2023/2024?</li> <li>2. Adakah perbedaan kesulitan belajar IPA antara siswa kelas VIII MTs Nurut Taqwa Grujungan Bondowoso tahun ajaran 2023/2024?</li> <li>3. Adakah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mendeskripsikan penyebab kesulitan belajar IPA siswa kelas VIII MTs Nurut Taqwa Grujungan Bondowoso tahun ajaran 2023/2024.</li> <li>2. Untuk mengetahui perbedaan kesulitan belajar IPA siswa kelas VIII MTs Nurut Taqwa Grujungan Bondowoso tahun ajaran 2023/2024.</li> <li>3. Untuk mengetahui</li> </ol>	Instrumen penelitian yang digunakan adalah: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi</li> <li>2. Kuesioner (angket)</li> <li>3. Wawancara</li> <li>4. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengelompokkan dan menyiapkan data yang akan dianalisis.</li> <li>2. Membaca keseluruhan data.</li> <li>3. Membuat koding semua data.</li> <li>4. Menggunakan koding untuk menentukan tema dan deskripsi.</li> <li>5. Menghubungkan antar tema.</li> <li>6. Interpretasi atau menafsirkan data</li> </ol>	MTs Nurut Taqwa Cermee Bondowoso

	<p>perbedaan hasil belajar IPA antara siswa kelas VIII MTs Nurut Taqwa Grujugan Bondowoso tahun ajaran 2023/2024?</p> <p>4. Bagaimana urutan peringkat nilai rerata pada setiap bab materi IPA siswa kelas VIII MTs Nurut Taqwa Grujugan Bondowoso tahun ajaran 2023/2024?</p>	<p>perbedaan hasil belajar IPA antara siswa kelas VIII MTs Nurut Taqwa Grujugan Bondowoso tahun ajaran 2023/2024.</p> <p>4. Untuk mengetahui peringkat nilai rerata pada setiap bab materi IPA siswa kelas VIII MTs Nurut Taqwa Grujugan Bondowoso tahun ajaran 2023/2024.</p>			
--	--	--	---	--	--

## Lampiran 3

## SURAT IZIN PELAKSANAAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-7410/In.20/3.a/PP.009/04/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Nurut Taqwa  
 Grujugan Cermee Bondowoso

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101100014  
 Nama : HIKMAH AFIDATUL UMMAH  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR IPA PADA SISWA DAN SISWI KELAS VIII SEMESTER GANJIL DI MTS NURUT TAQWA BONDOWOSO selama 30 (tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Rasidi, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 20 April 2024

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER



KHOTIBUL UMAM

## Lampiran 4

## HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

## LEMBAR VALIDASI

## INSTRUMEN PENELITIAN PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Hikmah Afidatul Ummah  
 Judul Penelitian : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Ipa Pada Siswa Dan Siswi Kelas VIII Semester Ganjil Di Mts Nurut Taqwa Bondowoso.

## A. Identitas Validator

Nama : David Ilham Yusuf  
 Pekerjaan : Dosen  
 Asal Instansi : UIN KH Achmad Siddiq

## B. Petunjuk

- Berikut ini berikan daftar penilaian terhadap pedoman wawancara.
- Mohon Bapak/Ibu berkenang memberikan penilaian pedoman wawancara ditinjau dari beberapa aspek penilaian dan saran-saran untuk merevisi pedoman wawancarayang saya susun.
- Dimohon Bapak /Ibu memberikan nilai pada butir-butir aspek pedoman wawancara dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia dengan bobot yang telah disediakan
- Skala skor penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut: 5 (Sangat Sesuai), 4 (Sesuai) ,3 (Cukup Sesuai), 2 (Kurang Sesuai) , dan 1 (Tidak Sesuai)
- Untuk saran-saran yang Bapak/Ibu berikan,dimohon langsung dituliskan pada naskah yang perlu direvisi, atau dituliskan pada lembar saran yang telah tersedia.

## C. Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Tujuan wawancara terlihat jelas.					✓
2.	Butir-butir pertanyaan mendorong informan memberikan jawaban yang diinginkan.					✓
3.	Butir-butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang dilakukan peneliti.					✓



4.	Rumusan butir pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda.					✓
5.	Rumusan butir pertanyaan tidak mendorong atau mengarahkan informan pada suatu kesimpulan tertentu.					✓
6.	Rumusan butir pertanyaan mendorong informan memberikan penjelasan tanpa tekanan.					✓
Jumlah						
Total						

#### D. Kesimpulan

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi.
- ② Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan

#### E. Komentor / saran

*Dilanjut*

.....

.....

.....

.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Jember, 07 Mei .....2024

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Validator

*David Ilham Yusuf*  
NIP. 198507062019031007



**LEMBAR VALIDASI**  
**INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET (KUESIONER)**

Nama : Hikmah Afidatul Ummah  
Judul Penelitian : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Ipa Pada Siswa Dan Siswi  
Kelas VIII Semester Ganjil Di Mts Nurut Taqwa Bondowoso.

**A. Identitas Validator**

Nama : David Ilham Yusuf  
Pekerjaan : Dosen  
Asal Instansi : UIN KH Achmad Siddiq

**B. Petunjuk**

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian angket (kuesioner) ditinjau dari beberapa aspek penilaian dan saran-saran untuk merevisi pedoman wawancara yang saya susun.
2. Dimohon Bapak /Ibu memberikan nilai pada butir-butir aspek pedoman wawancara dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia dengan bobot yang telah disediakan
3. Skala skor penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut: 5 (Sangat Sesuai), 4 (Sesuai), 3 (Cukup Sesuai), 2 (Kurang Sesuai), dan 1 (Tidak Sesuai).
4. Untuk saran-saran yang Bapak/Ibu berikan, dimohon langsung dituliskan pada naskah yang [perlu direvisi, atau dituliskan pada lembar saran yang telah tersedia.

**C. Penilaian**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas.					✓
2.	Kalimat pertanyaan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.					✓

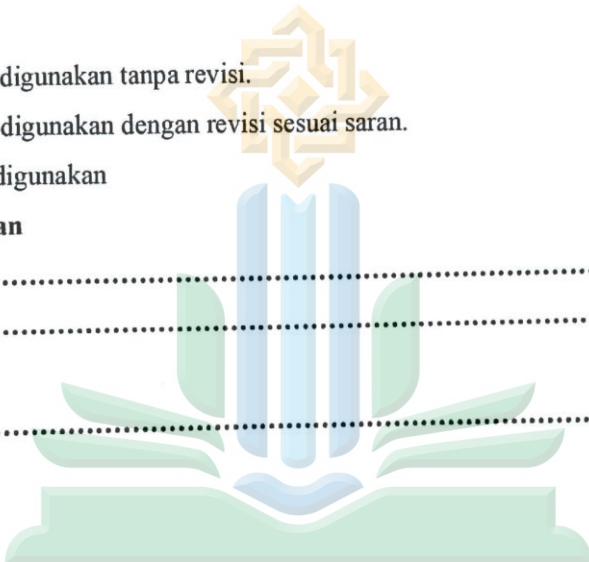
3.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar.					✓
4.	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator faktor penyebab kesulitan belajar siswa.					✓
5.	Pertanyaan yang diajukan dapat mengungkap faktor kesulitan belajar siswa.					✓
Jumlah						
Total						

**D. Kesimpulan**

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi.
- ② Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan

**E. Komentar / saran**

*lanjut*  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Jember, 07 Mei .....2024

Validator

*David Ilham Yusuf*

David Ilham Yusuf  
 NIP. 198507062019031007

*Lampiran 5***TRANSKIP WAWANCARA****Identitas Responden**

Nama : RASIDI, S. Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Sekolah : MTs NURUT TAQWA  
Lokasi : Jl. Raya Cermee, No 9, Grujukan, Cermee - Bondowoso  
Tanggal Wawancara : 15 Mei 2024

**Pertanyaan Wawancara:**

1. Pengalaman dan Observasi Sekolah:
  - a. Berdasarkan pengalaman dan observasi Anda sebagai kepala sekolah, apa yang telah dilakukan atau direncanakan oleh sekolah untuk mengatasi kesulitan belajar dalam IPA di kelas VIII?

**Jawaban :**

Berdasarkan pengalaman dan observasi saya sebagai kepala sekolah, berikut adalah beberapa hal yang telah dilakukan dan direncanakan oleh sekolah untuk mengatasi kesulitan belajar dalam IPA di kelas VIII:

- 1). Upaya yang telah dilakukan:
  - Peningkatan kualifikasi guru dengan mengadakan pelatihan dan workshop untuk guru IPA kelas VIII tentang metode pembelajaran yang efektif, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, dan strategi penilaian yang tepat.
  - Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif dengan menyediakan berbagai media pembelajaran yang

menarik dan interaktif, seperti video edukasi, simulasi komputer, dan laboratorium IPA digital

2) Upaya yang direncanakan:

- Pembentukan tim khusus untuk menangani kesulitan belajar IPA yang terdiri dari guru IPA untuk menangani kesulitan belajar IPA secara lebih komprehensif.
- Untuk siswa yang tidak bermukim (mondok) dilakukan dengan cara meningkatkan kerjasama dengan orang tua untuk membantu siswa belajar IPA di rumah. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan panduan belajar kepada orang tua dan mengadakan pertemuan antara orang tua dan guru.
- Untuk siswa yang bermukim (mondok) dilakukan dengan belajar bersama di luar jam pelajaran setelah jam kegiatan pesantren
- Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mendukung pembelajaran IPA. Hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan aplikasi pembelajaran IPA online, menyediakan akses internet di sekolah, dan melatih guru untuk menggunakan TIK dalam pembelajaran.

b. Bagaimana efektivitas strategi atau program yang telah diterapkan oleh sekolah dalam mengatasi kesulitan belajar ini?

**Jawaban:**

Untuk mengetahui efektivitas strategi atau program yang telah diterapkan sekolah dalam mengatasi kesulitan belajar IPA di kelas VIII, perlu dilakukan evaluasi secara berkala. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti:

- Mengumpulkan dan menganalisis data tentang hasil belajar siswa, tingkat kehadiran siswa, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

- Melakukan survei kepada siswa, guru, dan orang tua untuk mengetahui pendapat mereka tentang efektivitas strategi atau program yang telah diterapkan.
- Melakukan wawancara kepada siswa, guru, dan orang tua untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang efektivitas strategi atau program yang telah diterapkan.
- Melakukan observasi di kelas untuk melihat bagaimana strategi atau program yang diterapkan diimplementasikan dan bagaimana respon siswa terhadap strategi atau program tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi, sekolah dapat mengetahui apakah strategi atau program yang telah diterapkan efektif dalam mengatasi kesulitan belajar IPA atau tidak. Jika strategi atau program yang diterapkan tidak efektif, maka sekolah perlu melakukan perbaikan atau mencari strategi atau program lain yang lebih efektif.

- c. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini dalam menunjang proses belajar dan mengajar khususnya pada pembelajaran IPA?

**Jawaban:**

Ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah berperan penting dalam menunjang proses belajar dan mengajar, khususnya pada pembelajaran IPA. Oleh karena itu sekolah selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dan ketersediaan fasilitas yang menunjang kegiatan belajar siswa.

- d. Bagaimana sekolah mengevaluasi dan memantau kemajuan siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam IPA?

**Jawaban :**

Evaluasi dan pemantauan kemajuan siswa yang mengalami kesulitan belajar IPA dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- Penilaian formatif dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian formatif dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti observasi, tanya jawab, kuis, dan tugas.

- Penilaian sumatif dilakukan pada akhir suatu periode pembelajaran. Penilaian sumatif dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti ujian, proyek, dan portofolio.
- Sekolah dapat menganalisis hasil belajar siswa untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan siswa dalam belajar IPA.
- Sekolah dapat melacak kemajuan siswa dari waktu ke waktu untuk melihat apakah siswa menunjukkan kemajuan dalam belajar IPA.
- Guru dapat berdiskusi dengan siswa untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam belajar IPA.

2. Tantangan dan Hambatan:

- a. Apa saja tantangan atau hambatan yang dihadapi oleh sekolah dalam upaya mengatasi kesulitan belajar dalam IPA di kelas VIII?

**Jawaban :**

Sekolah menghadapi berbagai tantangan dan hambatan dalam upaya mengatasi kesulitan belajar IPA di kelas VIII. Diantaranya sebagai berikut:

1) Tantangan dari sisi internal sekolah:

- Keterbatasan sarana dan prasarana, seperti laboratorium IPA dan alat peraga, dapat menghambat proses belajar dan mengajar IPA.
- Metode pembelajaran yang tidak menarik dapat membuat siswa bosan dan tidak termotivasi untuk belajar IPA.
- Kurangnya budaya belajar IPA di sekolah dapat membuat siswa tidak terbiasa belajar IPA secara mandiri.

2) Tantangan dari sisi eksternal sekolah:

- Kurangnya minat siswa terhadap IPA dapat membuat siswa sulit untuk belajar IPA dengan baik.
- Pengaruh media sosial dapat membuat siswa teralihkannya dari belajar IPA.
- Perkembangan teknologi yang pesat dapat membuat siswa lebih tertarik dengan teknologi daripada dengan pelajaran IPA.

- Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang rendah dapat membuat siswa tidak memiliki cukup waktu dan sumber daya untuk belajar IPA.

b. Bagaimana upaya sekolah dalam mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban :

Upaya Sekolah Mengatasi Tantangan Internal:

1. Kurangnya Guru IPA Qualified:

- Sekolah melakukan rekrutmen guru IPA secara berkala untuk mendapatkan guru yang qualified. Guru yang sesuai dengan jurusannya
- Sekolah mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kualifikasi guru IPA yang ada. Pelatihan ini dapat berfokus pada metode pembelajaran yang efektif, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, dan strategi penilaian yang tepat.

2. Keterbatasan Sarana dan Prasarana:

- Sekolah mengusulkan anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana kepada pihak yayasan. Anggaran ini dapat digunakan untuk membeli peralatan laboratorium IPA, alat peraga, dan media pembelajaran lainnya.

3. Metode Pembelajaran yang Tidak Menarik:

- Sekolah mengembangkan metode pembelajaran yang menarik, seperti metode belajar aktif, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran berbasis teknologi.
- Sekolah memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, seperti video edukasi, simulasi, dan model-model IPA.
- Sekolah mengajak siswa untuk melakukan praktikum dan penelitian untuk membantu mereka memahami konsep IPA dengan lebih baik.

4. Kurangnya Budaya Belajar IPA di Sekolah:



- Melakukan lomba-lomba IPA: Sekolah dapat mengadakan lomba-lomba IPA untuk meningkatkan minat siswa terhadap IPA.
- Sekolah dapat memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi dalam IPA untuk memotivasi mereka untuk terus belajar IPA dengan baik.

Upaya Sekolah Mengatasi Tantangan Eksternal:

1. Kurangnya Minat Siswa Terhadap IPA:

- Sekolah meminta guru IPA untuk dapat mengaitkan pembelajaran IPA dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih tertarik untuk belajar IPA.
- Sekolah meminta guru IPA menggunakan media pembelajaran yang menarik, seperti video edukasi, simulasi, dan model-model IPA.
- Sekolah dapat mengajak siswa untuk melakukan praktikum dan penelitian untuk membantu mereka memahami konsep IPA dengan lebih baik.

2. Pengaruh Media Sosial:

- Sekolah memanfaatkan media sosial untuk memberikan informasi tentang IPA, membuat konten edukasi tentang IPA, dan mengadakan diskusi online tentang IPA.

3. Perkembangan Teknologi yang Pesat:

- Sekolah dapat memanfaatkan teknologi untuk membuat simulasi, model, dan video edukasi tentang IPA, dan menggunakan aplikasi pembelajaran online untuk membantu siswa belajar IPA.
- Sekolah dapat meminta guru IPA mengajarkan siswa tentang penggunaan teknologi yang bermanfaat agar mereka tidak terfokus pada teknologi yang tidak bermanfaat untuk belajar IPA.

4. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat yang Rendah:



- Sekolah dapat memberikan bantuan berupa beasiswa, bimbingan belajar, dan akses internet gratis kepada siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu.
- Sekolah dapat menjalin kerjasama dengan lembaga sosial untuk mendapatkan bantuan bagi siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu.

### 3. Kolaborasi Pihak sekolah dan Wali murid

- a. Bagaimana sekolah turut melibatkan orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?

Jawaban :

1) Melakukan Komunikasi yang Terbuka dan Efektif:

- Sekolah mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk membahas kemajuan belajar siswa, kesulitan yang dihadapi siswa, dan strategi yang dapat dilakukan untuk membantu siswa belajar di rumah.
- Sekolah membuat saluran komunikasi yang mudah diakses orang tua, seperti website, email, atau grup WhatsApp, untuk memberikan informasi tentang pembelajaran di sekolah dan untuk berkomunikasi dengan orang tua secara langsung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Identitas Responden**

Nama : MERY DEVI KARTIKASARI, S. Pd

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas yang Diampu : VIII

Sekolah : MTs Nurut-Taqwa

Lokasi : Grujugan, Cermee Bondowoso

Tanggal Wawancara : 15 Mei 2024

**Pertanyaan Wawancara:**

## 1. Pemahaman Tentang Kesulitan Belajar:

- a. Bagaimana Anda mendefinisikan kesulitan belajar dalam mata pelajaran IPA, khususnya di kelas VIII pada semester ganjil?

**Jawaban:** Kesulitan belajar IPA di kelas VIII semester ganjil dapat saya mendefinisikan sebagai ketidakmampuan siswa untuk mencapai standar kompetensi dan/atau ketuntasan belajar yang telah ditetapkan dalam mata pelajaran IPA.

- b. Berdasarkan pengalaman Anda mengajar, jenis-jenis kesulitan belajar seperti apa yang sering dihadapi oleh siswa?

**Jawaban :** Berdasarkan pengalaman saya mengajar, terdapat beberapa jenis kesulitan belajar yang sering dihadapi oleh siswa:

## 1. Kesulitan Memahami Konsep Dasar

Kesulitan ini merupakan salah satu jenis kesulitan belajar yang paling umum. Siswa yang mengalami kesulitan ini biasanya tidak memahami konsep dasar dalam suatu mata pelajaran, sehingga mereka kesulitan untuk memahami materi pelajaran yang lebih lanjut. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti:

- Siswa kurang tertarik atau kurang termotivasi untuk belajar, sehingga mereka tidak fokus dan tidak berusaha keras dalam belajar.
- Gaya belajar siswa tidak sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan guru.
- Setiap siswa memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami materi pelajaran dibandingkan dengan siswa lainnya.

## 2. Kesulitan Belajar Mandiri

Siswa yang mengalami kesulitan ini tidak mampu belajar mandiri di pondok ataupun rumah. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti:

- Siswa tidak memiliki disiplin belajar yang baik, sehingga mereka tidak terbiasa belajar di rumah ataupun pondok.
- Orang tua tidak memberikan dukungan yang cukup kepada siswa dalam belajar di rumah.
- Lingkungan belajar di rumah siswa ataupun pondok tidak kondusif, sehingga mereka tidak dapat fokus belajar.
- Siswa tidak memiliki sumber belajar yang cukup di rumah maupun di pondok, seperti buku pelajaran, latihan soal, dan akses internet.

## 3. Kesulitan Menghadapi Ujian dan Tugas

Siswa yang mengalami kesulitan ini biasanya merasa cemas dan panik saat menghadapi ujian dan tugas. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti:

- Siswa tidak mempersiapkan diri dengan baik sebelum menghadapi ujian dan tugas.
- Siswa takut gagal dalam ujian dan tugas.
- Siswa tidak memiliki rasa percaya diri yang cukup untuk mengerjakan ujian dan tugas.

#### 4. Kesulitan Bersosialisasi dan Berkomunikasi

Siswa yang mengalami kesulitan ini biasanya merasa sulit untuk bergaul dengan teman-temannya dan berkomunikasi dengan guru. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti:

- Siswa tidak memiliki rasa percaya diri yang cukup untuk bergaul dengan teman-temannya dan berkomunikasi dengan guru.
- Siswa pernah mengalami pengalaman traumatis yang membuat mereka sulit untuk bergaul dengan teman-temannya dan berkomunikasi dengan guru.

#### 2. Pola dan Tren Kesulitan Belajar:

- a. Dari pengalaman Anda, apakah terdapat pola atau tren tertentu dalam kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran IPA di kelas VIII pada semester ganjil?

**Jawaban:**

Berdasarkan pengalaman saya mengajar terdapat beberapa pola dan tren dalam kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran IPA di kelas VIII pada semester ganjil:

Pola Kesulitan Belajar:

- Siswa sering mengalami kesulitan memahami konsep dasar dalam materi IPA, seperti konsep tentang gerak benda dan usaha dan pesawat sederhana dalam kehidupan sehari - hari. Umumnya siswa kesulitan dalam penerapan rumus dan menghitung. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya minat dan motivasi belajar, dan kelemahan dalam kemampuan belajar.
- Siswa sering merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal latihan IPA, terutama soal-soal yang membutuhkan keterampilan menghitung dan menjabarkan rumus hitungan. Hal

ini dapat disebabkan oleh kurangnya latihan dan kurangnya pemahaman terhadap konsep-konsep yang diujikan.

- Siswa sering mengalami kesulitan belajar mandiri di rumah dan pondok. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya disiplin belajar, kurangnya dukungan dari orang tua, dan lingkungan belajar yang tidak kondusif.

Tren Kesulitan Belajar:

- Tren peningkatan kesulitan memahami konsep dasar. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perubahan kurikulum yang lebih kompleks dan siswa kurang memiliki minat dan motivasi belajar IPA.
  - Tren peningkatan kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal latihan. Hal ini dapat disebabkan oleh semakin banyaknya soal-soal yang membutuhkan pemahaman konsep yang mendalam dan kemampuan berpikir kritis, serta kurangnya latihan dan pemahaman terhadap konsep-konsep yang diujikan.
  - Tren peningkatan kesulitan belajar mandiri. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya disiplin belajar, kurangnya dukungan dari orang tua, dan lingkungan belajar yang tidak kondusif.
- b. Apakah ada topik atau konsep IPA yang secara konsisten sulit dipahami oleh siswa?  
**Jawaban:** Ada. Terutama pada materi atau konsep yang menerapkan hitungan, seperti pada materi gerak benda di lingkungan sekitar dan usaha dan pesawat sederhana dalam kehidupan sehari – hari.
- c. Apakah ada perbedaan kesulitan belajar IPA yang dialami oleh siswa laki-laki dan siswa perempuan di kelas VIII pada semester ganjil?  
**Jawaban:** Tidak ada. Umumnya mereka kesulitan dalam menghitung dan menjabarkan rumus hitungan

### 3. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar:

- a. Menurut Anda, apa yang menjadi penyebab utama dari kesulitan belajar siswa dalam IPA di kelas VIII pada semester ganjil?

**Jawaban :** Siswa kurang memahami konsep dasar operasi hitung bilangan dan perkalian, serta kurangnya motivasi belajar.

- b. Apakah terdapat faktor-faktor lain di luar kurikulum atau metode pengajaran yang memengaruhi kesulitan belajar siswa?

**Jawaban:** Ya. Siswa kurang memiliki waktu untuk belajar mandiri di pondok maupun di rumah.

### 4. Strategi Pembelajaran:

- a. Apa strategi atau pendekatan pembelajaran yang telah Anda terapkan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dalam IPA?

**Jawaban:** Berdasarkan pemahaman saya tentang berbagai metode pembelajaran dan pengalaman dari para pengajar, beberapa strategi dan pendekatan pembelajaran yang sudah saya terapkan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dalam IPA:

Strategi Pembelajaran:

Pada strategi pembelajaran yang saya terapkan yaitu menerapkan pembelajaran berpusat pada siswa, di mana siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini saya lakukan dengan cara :

- Pembelajaran kooperatif. Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas atau proyek.
- Penggunaan Media Pembelajaran yang Menarik. Menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk membantu siswa memahami materi pelajaran IPA
- Permainan edukasi. Menggunakan permainan edukasi untuk membantu siswa belajar IPA dengan cara yang menyenangkan.

- Melakukan penilaian yang berkelanjutan untuk memantau kemajuan belajar siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif

Pendekatan Pembelajaran:

Selain strategi yang sudah saya sebutkan saya juga melakukan pendekatan pendekatan dalam pelajaran yaitu dengan:

- Pendekatan Kontekstual: Menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPA, di mana siswa belajar IPA dengan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti:
  - Memberikan contoh-contoh nyata dari kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran IPA.
  - Membawa siswa ke lapangan untuk belajar IPA secara langsung.
  - Meminta siswa untuk menerapkan konsep-konsep IPA dalam menyelesaikan masalah-masalah nyata.
- Pendekatan Kolaboratif: Menerapkan pendekatan kolaboratif dalam pembelajaran IPA, di mana siswa belajar IPA dengan bekerja sama dengan teman-temannya. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti:
  - Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas atau proyek.
  - Melakukan diskusi kelas tentang materi pelajaran IPA.
  - Meminta siswa untuk saling membantu dalam belajar IPA.

- b. Bisakah Anda memberikan contoh konkret dari strategi tersebut beserta efeknya terhadap pemahaman siswa?

**Jawaban:** Ya. Salah satunya dengan pendekatan kolaboratif, dimana siswa saling membantu antar teman dalam kelompoknya ataupun teman dalam kelompok lain untuk memecahkan masalah dalam soal-soal yang diberikan oleh guru. Harapannya dengan

pendekatan seperti ini siswa yang mampu dapat membantu teman yang kurang mampu.

- c. Apakah guru telah mencoba pendekatan atau teknologi baru dalam pengajarannya untuk mengatasi kesulitan belajar siswa?

**Jawaban:** Ya. Dengan menggunakan simulasi praktek online dengan aplikasi petcorolado untuk simulasi macam – macam gerak pada benda

#### 5. Keterlibatan Siswa dan Dukungan Sekolah:

- a. Sejauh mana keterlibatan siswa dalam mengatasi kesulitan belajar IPA di kelas VIII pada semester ganjil?

**Jawaban :** Keterlibatan siswa dalam mengatasi kesulitan belajar yang mereka alami dari segi penilaian guru yaitu:

- Siswa yang memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi lebih cenderung terlibat dalam mengatasi kesulitan belajar IPA. Mereka akan berusaha keras untuk memahami materi pelajaran, mengerjakan tugas, dan mencari bantuan jika mereka mengalami kesulitan.
- Siswa yang memiliki kemampuan belajar yang baik lebih mudah memahami materi pelajaran IPA dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Hal ini dapat membuat mereka lebih percaya diri dan lebih termotivasi untuk belajar.
- Siswa yang memiliki gaya belajar yang sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan guru akan lebih mudah memahami materi pelajaran IPA dan lebih termotivasi untuk belajar.
- Siswa yang sadar akan kesulitan belajarnya dan ingin mengatasinya lebih cenderung terlibat dalam upaya untuk mengatasi kesulitan belajar dengan cara bertanya pada guru, menggunakan tutor sebaya ataupun meminjam buku sebagai sumber rujukan lainnya.



- b. Apakah guru memberikan dukungan individual kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar IPA?

**Jawaban :** Ya. Guru terus melakukan pendampingan dan pemantauan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar selama kegiatan belajar mengajar di dalam kelas

- c. Apakah sekolah memberikan dukungan yang cukup dalam hal ini, baik dalam bentuk sumber daya maupun pengembangan profesional guru?

**Jawaban:** Ya. Sekolah memberi dukungan penuh dalam pengembangan diri guru dengan mengikutsertakan guru dalam kegiatan workshop, PKB dan MGMP baik MGMP KKM maupun kabupaten

6. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Bagaimana kondisi dan ketersediaan fasilitas laboratorium atau ruang praktik di sekolah, serta sejauh mana fasilitas ini digunakan dalam mendukung pembelajaran praktis?

**Jawaban :** Sejauh ini fasilitas yang dimiliki sekolah sudah cukup lengkap namun perlu diadakan renovasi beberapa kelas dan penambahan alat – alat praktikum.

7. Evaluasi dan Perbaikan:

- a. Bagaimana Anda mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran yang telah diterapkan untuk mengatasi kesulitan belajar IPA?

**Jawaban:** Dengan melakukan tes tertulis di akhir bab, melakukan penilaian afektif saat pembelajaran berlangsung. Selain itu juga dilakukan penilaian diri sendiri dan penilaian antar teman.

- b. Apakah terdapat rencana atau langkah-langkah perbaikan yang direncanakan berdasarkan hasil evaluasi tersebut?

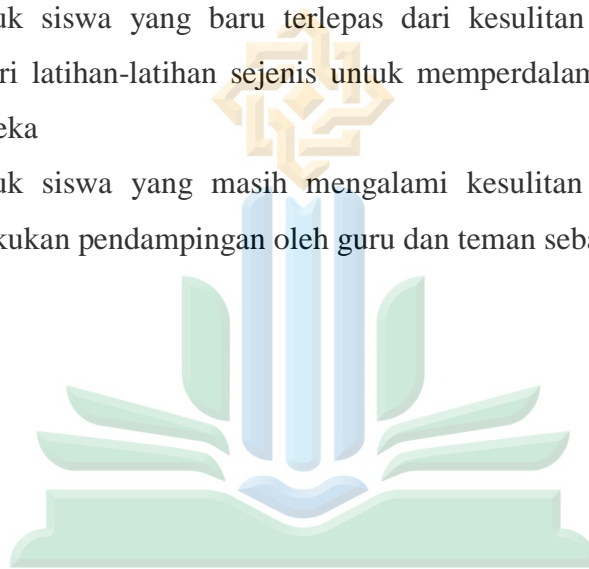
**Jawaban:** Langkah-langkah yang saya rencanakan untuk perbaikan yaitu:

- Mencari dan menggunakan metode, pendekatan dan strategi pembelajaran yang lebih sesuai

- Menggunakan media pembelajaran interaktif
  - Mengikuti workshop untuk meningkatkan kemampuan mengajar
  - Mengikuti MGMP untuk menemukan solusi lain untuk kesulitan belajar siswa
- a. Bagaimana guru memantau kemajuan siswa dalam mengatasi kesulitan belajar IPA?

**Jawaban :**

- Untuk siswa yang tidak mengalami kesulitan mengajar akan diberi latihan-latihan soal sebagai pengayaan.
- Untuk siswa yang baru terlepas dari kesulitan belajar, akan diberi latihan-latihan sejenis untuk memperdalam pengetahuan mereka
- Untuk siswa yang masih mengalami kesulitan belajar, akan dilakukan pendampingan oleh guru dan teman sebayanya



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## HASIL ANGKET SISWA

### ANGKET: KESULITAN BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS VIII SEMESTER GANJIL

#### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Lengkapi identitas diri Anda terlebih dahulu.
2. Baca dan pahami pertanyaan yang diberikan dengan teliti.
3. Jawablah pertanyaan dengan apa adanya dan jujur.
4. Isilah jawaban uraian/penjelasan pada tempat yang telah disediakan.
5. Mohon untuk menjawab seluruh pertanyaan yang diberikan tanpa ada pertanyaan yang terlewat.

#### INFORMASI RESPONDEN

Nama Lengkap : Sukiyana  
 Kelas : VIII<sup>P</sup>  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tanggal Pengisian : 18-Mei-2024

#### Bagian A: Pemahaman Konsep IPA:

1. Seberapa banyak Anda merasa kesulitan memahami konsep-konsep baru dalam pelajaran IPA?
  - a. Tidak Pernah
  - b. pernah
  - c. Sering
  - d. Selalu
2. Jelaskan kesulitan seperti apa yang biasa Anda alami dalam memahami konsep-konsep IPA!

kesulitannya ketika menggunakan rumus dalam hitung - hitungan.

3. Urutkan topik atau konsep IPA dari yang paling sulit hingga yang paling mudah dipahami. Jelaskan mengapa Anda menganggap topik tersebut sulit atau mudah dipahami

NO	Materi	Alasan
1	Gerak Benda dan Makhluk Hidup di Lingkungan Sekitar	karena harus menghitung.
2	Usaha dan Pesawat Sederhana dalam Kehidupan Sehari	karena harus menghitung
6	Struktur dan Fungsi Tumbuhan	Mudah difahami
5	Sistem Pencernaan Manusia	Mudah difahami
3	Zat Aditif dan Zat Adiktif	Mudah difahami
4	Sistem Peredaran Darah Manusia	Mudah difahami

Bagian B: Motivasi dan Minat:

4. Seberapa tertarik Anda pada pelajaran IPA dibandingkan dengan mata pelajaran lain?
  - a. Sangat Tertarik
  - b. Tertarik
  - c. Netral
  - d. Kurang Tertarik
  - e. Tidak Tertarik Sama Sekali
5. Seberapa banyak Anda merasa bosan saat belajar IPA di kelas?
  - a. Tidak Pernah
  - b. Pernah
  - c. Sering
  - d. Selalu
6. Apakah Anda merasa bahwa IPA sesuai dengan minat atau cita-cita Anda di masa depan? Mohon jelaskan mengapa demikian!

tidak karena tidak sesuai cita-cita saya.

Bagian C: Kesehatan Fisik:

7. Bagaimana kesehatan fisik Anda secara umum?
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup
  - d. Kurang Baik
  - e. Sangat Kurang Baik

8. Jelaskan apakah kondisi kesehatan fisik Anda berpengaruh terhadap kesulitan belajar IPA.

Tidak berpengaruh.

Bagian D: Metode Pengajaran dan Materi Pembelajaran:

9. Bagaimana pendapat Anda tentang metode pengajaran yang digunakan dalam pelajaran IPA?

- a. Sangat Cocok  
 b. Cocok  
 c. Netral  
 d. Tidak Cocok  
 e. Sangat Tidak Cocok

Mohon jelaskan alasan pendapat Anda!

karena metodenya cocok dengan diri saya dan mudah difahami.

10. Seberapa menarik menurut Anda penyajian materi IPA oleh guru?

- a. Sangat Menarik  
 b. Menarik  
 c. Netral  
 d. Kurang Menarik  
 e. Tidak Menarik Sama Sekali

11. Jelaskan faktor-faktor yang membuat penyajian materi menjadi menarik atau tidak menarik bagi Anda!

karena ada prakteknya.

Bagian F : Lingkungan Belajar di Sekolah:

12. Apakah Anda sering merasa terganggu oleh lingkungan belajar di kelas saat pembelajaran IPA berlangsung?

- a. Tidak Pernah  
 b. Pernah  
 c. Sering  
 d. Selalu

Mohon jelaskan apa yang menyebabkan Anda merasa terganggu!

Tidak terganggu.

13. Apakah Anda kesulitan berkonsentrasi pada pelajaran IPA karena adanya gangguan dari teman sekelas?

- a. Sangat Jarang
- b. Jarang
- c. Kadang-kadang
- d. Sering

Jelaskan contoh situasi ketika Anda merasa kesulitan berkonsentrasi karena gangguan teman sekelas!

ketika teman-teman bergurau.

14. Apakah Anda merasa kurang nyaman untuk bertanya kepada guru jika Anda tidak memahami materi IPA?

- a. Tidak Pernah
- b. Pernah
- c. Sering
- d. Selalu

Mohon jelaskan mengapa Anda merasa kurang nyaman untuk bertanya kepada guru.

karena malu.

Bagian E : Sarana dan Prasarana

15. Bagaimana menurut Anda fasilitas di sekolah ini dalam mendukung proses pembelajaran IPA?

- a. Baik
- b. Cukup Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

16. Apakah Anda merasa bahwa fasilitas laboratorium atau ruang praktik di sekolah sudah memadai untuk mendukung pembelajaran IPA?

- a. Sangat Memadai
- b. Cukup Memadai
- c. Kurang Memadai
- d. Tidak Memadai

Bagian F: Lingkungan Eksternal:

17. Bagaimana dukungan yang diberikan orang tua terhadap proses belajar Anda?

- a. Sangat Mendukung
- b. Mendukung
- c. Kurang Mendukung
- d. Tidak Mendukung

18. Setelah belajar di sekolah adakah kegiatan atau organisasi yang Anda ikuti diluar sekolah? Sebutkan jika ada!

- a. Iya
- b. Tidak



19. Adakah ada faktor-faktor di luar sekolah yang memengaruhi belajar Anda dalam mata pelajaran IPA, seperti lingkungan rumah atau pergaulan dengan teman di luar sekolah?

- a. Iya
- b. Tidak

20. Jika ada apa saja?

Tidak ada.

Saran atau Komentar Tambahan:

Apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan mengenai kesulitan belajar dalam pelajaran IPA? Silakan tuliskan di bawah ini.

Tidak ada.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 7

## CODEBOOK NODES NVIVO

Name	Files	References
Pemahaman konsep IPA	1	48
Kesulitan yang dialami kelas VIII A	1	29
Menghitung	1	16
Materi organ pernapasan	1	1
Sistem gerak	1	1
Materi zat aditif dan adiktif	1	3
Konsep rumus	1	6
Memahami	1	2
Kesulitan yang dialami kelas VIII D	1	19
Menghitung	1	12
Konsep rumus	1	5
Peredaran darah	1	1
Memahami materi	1	1
Motivasi dan Minat	1	
Ketertarikan terhadap IPA	1	48
Sangat tertarik	1	2
Tertarik	1	10
Netral	1	18
Kurang tertarik	1	16
Tidak tertarik	1	2
Kesesuaian bakat dan minat	1	48
Iya	1	19
Sesuai cita-cita	1	12
Berguna di masa depan	1	4
Mempelajari teknologi	1	3
Tidak	1	25
Tidak sesuai cita-cita	1	13
Lebih suka IPS	1	1
Lebih suka PAI	1	2
Biasa saja	1	4
Kondisi Fisik dan Pengaruhnya	1	
Kondisi fisik	1	48
Sangat baik	1	17
Baik	1	26
Cukup baik	1	3
Kurang baik	1	2
Pengaruh kondisi fisik	1	48
Berpengaruh	1	38
Tidak berpengaruh	1	10
Metode Pengajaran	1	48



Name	Files	References
Cocok	1	28
Penjelasan nyaman	1	5
Guru tidak mempersulit	1	2
Mudah dimengerti	1	10
Menyenangkan	1	6
Suka berkelompok	1	2
Tidak cocok	1	3
Lebih banyak materi hitungan	1	1
Susah dimengerti	1	1
Kurang penjelasan	1	1
Netral	1	17
Kadang menyenangkan	1	2
Interaksi siswa dengan guru	1	
Bertanya	1	48
Sering bertanya	1	17
Tidak bertanya	1	31
Malu	1	14
Takut	1	4
Sungkan	1	6
Tetap tidak paham	1	1
Bingung	1	4
Malas	1	2
Interaksi siswa dengan siswa	1	
Terganggu saat belajar di kelas	1	48
Pernah dan sering	1	25
Teman mengganggu	1	22
Teman menyontek	1	3
Tidak pernah	1	23
Sarana dan Prasarana	1	
Bagaimana kondisi fasilitas sekolah	1	48
Cukup Baik	1	17
Baik	1	23
Kurang Baik	1	8
Dukungan Orang tua	1	48
Sangat mendukung	1	32
Mendukung	1	10
Kurang mendukung	1	3
Tidak mendukung	1	3
Gangguan Eksternal	1	48
Ada gangguan	1	16
Tidak betah di pondok	1	2
Banyak hafalan pondok	1	4
Sering diajak main teman	1	4

Name	Files	References
Pergaulan dengan teman	1	2
Kegiatan organisasi	1	2
Kegiatan Pondok	1	2
Tidak ada gangguan	1	32



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 8

## Hasil Belajar IPA setiap BAB

HASIL BELAJAR SISWA 8A SETIAP BAB							
No	Nama	UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	UH 5	UH 6
1	ABDUL JAMIEL	70	0	0	78	0	0
2	ABDUR RAHMAN	70	70	0	70	70	0
3	ACH. ULIL KIROM ROMADHONI	70	70	70	74	70	70
4	AHMAD FAUZAN	0	78	0	70	0	0
5	AHMAD MARZUKI	0	0	0	0	0	0
6	AHMAD NASIR	70	0	0	70	70	70
7	AHMAD RAMADANI	70	74	82	70	86	
8	ANDRE BABUN ZAKAROMI	70	70	0	0	0	0
9	ANUGRAH SETYA GUNAWAN	70	78	0	0	0	0
10	ANWAR MUHTAHUL MUHLIS	0	0	0	0	0	0
11	FATTAHUL AFGAN GASMAL FADAUKASY	74	82	0	82	82	78
12	IRFAN MAULANA	74	0	0	74	0	0
13	IVAN JULIANTO	0	0	0	0	0	0
14	KOSIM ZAYROFI	74	74	78	82	74	0
15	MAULIDIL RUMI NAZRIEL IRHAM	70	0	0	0	0	0
16	MOHAMMAD FAHMI ALBAR DJAELANI	70	0	0	0	0	0
17	MOH. HAFID SAPUTRA PRATAMA	74	0	74	70	0	0
18	MOHAMMAD TAUFIQUR ROFIQI	0	0	0	0	0	0
19	MUDZAKKIR RUFQI	70	0	0	0	0	0
20	MUHAMMAD HAFID	0	74	0	0	0	0
21	MUHAMMAD JAIS	70	0	0	70	70	70
22	MUHAMMAD RIFAL DIO	74	74	70	70	74	0
23	MUHAMMAD RIFKI	70	78	70	74	86	0
24	MUHAMMAD UBAIDIR RAHMAN	74	74	70	70	74	0
25	RADIT OCTA PRATAMA	0	0	0	0	0	0
26	RAFA RAMADANI	74	70	0	86	0	86
27	RIDE MAKKI	74	0	70	0	70	70
28	RIFKI KHOIRUL UMAM	0	0	0	0	0	0
29	WAFI ABDURROHMAN	0	0	0	0	0	0

HASIL BELAJAR SISWA 8D SETIAP BAB							
No	Nama	UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	UH 5	UH 6
1	AMILIA	86	0	0	86	86	74
2	ANA KHOIRUN NISA'	0	74	70	70	70	74
3	DINI SUSANTI	78	70	74	0	0	0
4	FITRI AYU WARDANI	0	86	70	78	74	74
5	GISELA ANANDA ABIDA	78	0	0	0	0	0
6	HIKMAH ZAHFIDATUR RADELLA	82	0	0	0	0	0
7	HUSNUL KHOTIMAH	86	90	96	96	96	90
8	INA RAHMAWATI	82	0	0	90	82	78
9	KHOLIFATUL MAUFIROH	0	0	0	0	0	0
10	MILAROSA	78	82	90	0	86	0
11	NAILA INZIFATIL MAULA	0	0	0	0	0	0
12	RISKA AMILIA	78	82	90	90	82	74
13	SITTI INAIZARO	78	0	0	78	82	70
14	SITTI NOR HALIZA	78	74	70	86	70	70
15	SOFIATUL HASANAH	78	82	90	100	100	86
16	SUSIYANA	86	82	0	82	86	0
17	SYARIFAH ROBI'ATUL QOLBI	74	70	74	70	0	0
18	SYIFA ADELA ANASTACIA	82	0	0	86	74	0
19	ULFIATUL AISYAH	82	78	0	90	96	70

## Lampiran 9

**Hasil Belajar Siswa Semester Ganjil****Hasil Penilaian Akhir Semester kelas VIII MTs Nurut Taqwa**

Nama Siswa 8A	Nilai 8 A	Nama Siswa 8 D	Nilai 8D
ABDUL JAMIEL	74	AMILIA	70
ABDUR RAHMAN	70	ANA KHOIRUN NISA'	70
ACH. ULIL KIROM ROMADHONI	74	DINI SUSANTI	70
AHMAD FAUZAN	70	FITRI AYU WARDANI	74
AHMAD MARZUKI	70	GISELA ANANDA ABIDA	70
AHMAD NASIR	70	HIKMAH ZAHFIDATUR RADELLA	74
AHMAD RAMADANI	70	HUSNUL KHOTIMAH	70
ANDRE BABUN ZAKAROMI	70	INA RAHMAWATI	70
ANUGRAH SETYA GUNAWAN	74	KHOLIFATUL MAUFIROH	70
ANWAR MUHTAHUL MUHLIS	70	MILAROSA	70
FATTAHUL AFGAN GASMAL FADAUKASY	70	NAILA INZIFATIL MAULA	74
IRFAN MAULANA	70	RISKA AMILIA	70
IVAN JULIANTO	70	SITTI INAIZARO	70
KOSIM ZAYROFI	74	SITTI NOR HALIZA	70
MAULIDIL RUMI NAZRIEL IRHAM	70	SOFIATUL HASANAH	82
MOHAMMAD FAHMI ALBAR DJAELANI	70	SYARIFAH ROBI'ATUL QOLBI	70
MOH. HAFID SAPUTRA PRATAMA	70	SYIFA ADELA ANASTACIA	70
MOHAMMAD TAUFIQUR ROFIQI	70	ULFIATUL AISYAH	74
MUDZAKKIR RUFQI	70	WIDA ALVIATUS SHAFIYAH	70
MUHAMMAD HAFID	70		
MUHAMMAD JAIS	74		
MUHAMMAD RIFAL DIO	70		
MUHAMMAD RIFKI	74		
MUHAMMAD UBAIDIR RAHMAN	70		
RADIT OCTA PRATAMA	70		
RAFA RAMADANI	70		
RIDE MAKKI	78		
RIFKI KHOIRUL UMAM	72		
WAFI ABDURROHMAN	74		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 10

**SURAT SELESAI PENELITIAN**

**YAYASAN NURUT TAQWA**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NURUT TAQWA**  
**GRUJUGAN CERMEE BONDOWOSO**  
*Jl. Raya Cermee No 09 Grujugan Cermee Telp.(0332)561605*

Cermee, 20 Mei 2024

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor: 421.3/032/413.18.20523858/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : RASIDI  
 Tempat/Tgl Lahir : Sumenep, 23 Juli 1971  
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa

Nama : Hikmah Afidatul Ummah  
 NIM : 202101100014  
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bahwa Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan Penelitian di MTs Nurut Taqwa Cermee Bondowoso dengan judul "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA pada Siswa dan Siswi Kelas VIII Semester Ganjil di MTs Nurut Taqwa Bondowoso" pada 20 April sampai 20 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

Kepala Sekolah  
 Nurut taqwa,  
  
**Rasidi, S.Pd**  
 NIP. -



## Lampiran 11

## JURNAL PENELITIAN

Hari, Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Kepala Sekolah
20 April 2024	Mengantarkan surat izin penelitian ke MTs Nurut Taqwa Cerme Bondowoso	
22 April 2024	Acc surat penelitian	
25 April 2024	Melakukan observasi kegiatan	
29 April 2024	Mendokumentasikan data yang dibutuhkan	
15 Mei 2024	Melakukan wawancara dengan guru IPA	
15 Mei 2024	Melakukan wawancara dengan Kepala MTs Nurut Taqwa	
18 Mei 2024	Pengisian angket oleh siswa	
20 Mei 2024	Mengambil surat selesai penelitian	

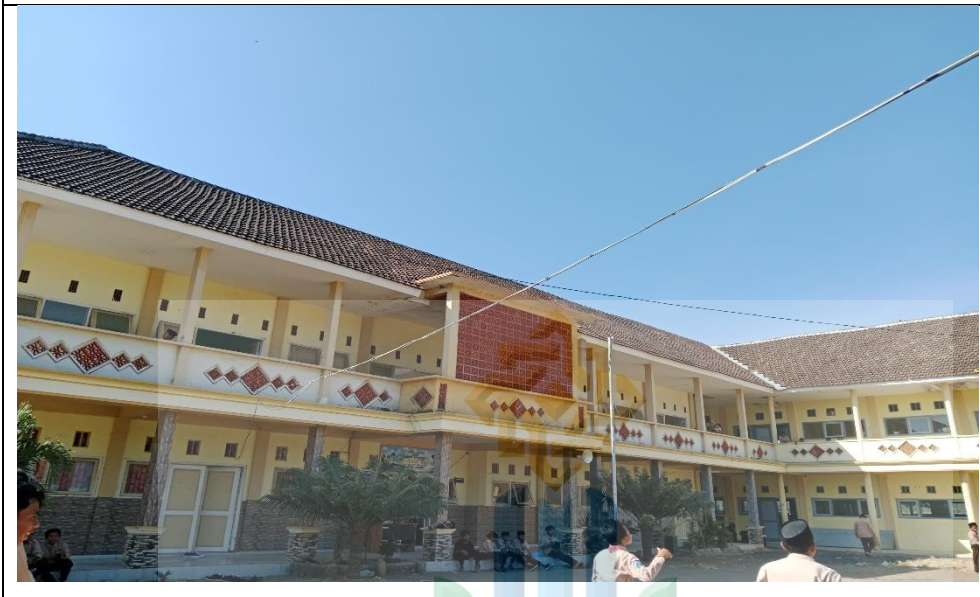
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



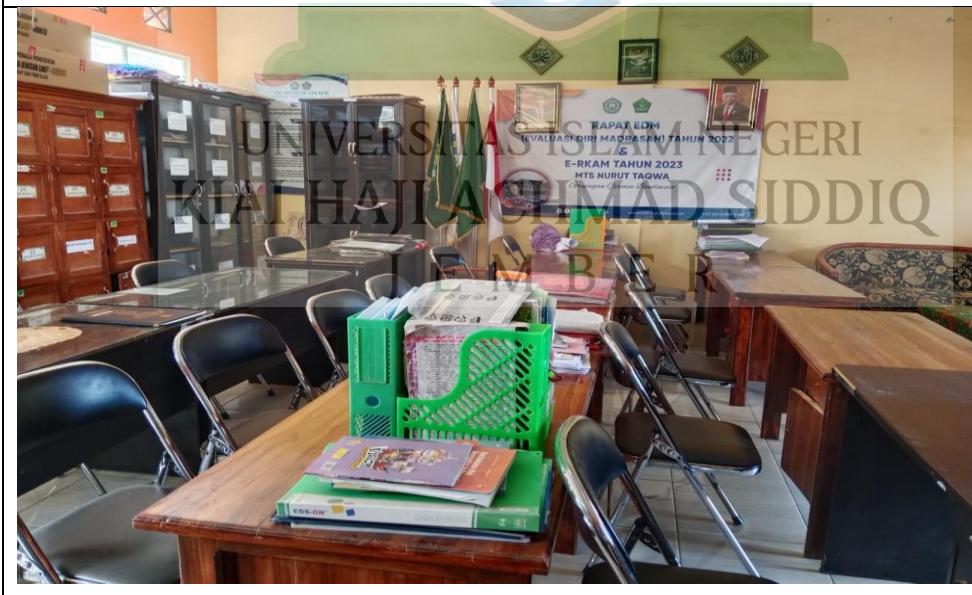
## Lampiran 12

## DOKUMENTASI

Gedung MTs Nurut Taqwa



Kantor Guru MTs Nurut Taqwa



## Lampiran 13

**BIODATA PENULIS****A. Identitas Penulis**

Nama : Hikmah Afidatul Ummah  
 NIM : 202101100014  
 Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 13 April 2002  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat : Dsn. Krajan Ds. Bandilan Kec. Prajejan  
 Kab. Bondowoso  
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Email : [afidahhikmah@gmail.com](mailto:afidahhikmah@gmail.com)

**B. Riwayat Pendidikan**

1. MI Nurut Taqwa (2008-2014)
2. MTs Nurut Taqwa (2014-2017)
3. MA Nurut Taqwa (2017-2020)
4. UIN KHAS Jember (2020-2024)

**C. Pengalaman organisasi**

1. HMPS Vektor UIN KHAS Jember
2. IPPNU Komisariat UIN KHAS Jember